



PT SUPARMA Tbk

Annual REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2019



RESPONSIBLE & SUSTAINABLE



00170090670918



Certificate ID 03/0249



Certificate ID 16/03596



FSC® C112398

Above products are available FSC® Certified upon request.



PT SUPARMA Tbk



**COATED DUPLEX BOARD
SAMSON KRAFT
SANDWICHED RIBBED KRAFT
LAMINATED WRAPPING KRAFT
CARRIER TISSUE
TISSUE & TOWEL END PRODUCT
INDUSTRIAL TISSUE**



00170090670918



Certificate ID 03/0249



Certificate ID 16/03596



FSC®
www.fsc.org
FSC® C-112590

DAFTAR ISI

Table of Content

04

KILAS KINERJA Performance Highlights

- 02 Produk Perseroan
Company's Product
- 03 Daftar Isi
Table of Content
- 04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight
- 07 Informasi Saham
Shares Information

08

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 08 Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report
- 11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

14

PROFIL PERSEROAN Company Profile

- 16 Logo Perusahaan
Company's Logo
- 17 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 18 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 20 Dewan Direksi
Board of Directors
- 22 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 24 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 26 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 27 Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung
Chart of Direct and Indirect Main Shareholders
- 28 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Chronology of Share Registration

- 30 Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2019
Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provided Services to the Company for Year 2019
- 31 Penghargaan dan Sertifikasi
Award & Certification

33

ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 33 Produksi
Production
- 34 Pemasaran
Marketing
- 36 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity
- 37 Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year
- 38 Analisa Arus Kas
Analysis of Cash Flows
- 39 Investasi Mesin Kertas Nomor 9
Investment Paper Machine Number 9
- 39 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 40 Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan
Ability of Debt Repayment and Collectibility of Trade Receivables
- 41 Struktur Permodalan
Capital Structure Company
- 42 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Contracts for Capital Expenditure
- 42 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
- 42 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period
- 43 Prospek Usaha
Business Prospect
- 43 Target Perseroan dan Realisasinya
The Company's Target and Realization

44

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 56 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019
Annual General Meeting of Shareholders 2019
- 57 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018
Annual General Meeting of Shareholders 2018
- 59 Komite Audit
Audit Committee
- 61 Audit Internal
Internal Audit
- 64 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 66 Manajemen Risiko
Risk Management

72

TANGGUNG JAWAB SOSIAL Social Responsibility

- 72 Bidang Pendidikan
Education
- 72 Lingkungan Hidup
Environment
- 73 Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar
Social and Neighbourhood Communities

78

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHT

	2017	2018
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		
ASET		
Aset Lancar	750,2	888,0
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap-Bersih	1.393,4	1.367,2
Aset Tidak Lancar Lainnya	32,0	27,7
Jumlah Aset	2.175,7	2.282,8
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	733,8	236,1
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang	163,8	681,2
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	82,6	96,0
Jumlah Liabilitas	980,1	1.013,3
Dana Syirkah Temporer	23,3	15,0
Ekuitas	1.172,2	1.254,6
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	2.175,7	2.282,8
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Penjualan Bersih	2.093,1	2.389,3
Laba Kotor	315,3	372,9
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	121,3	109,7
Laba Tahun Berjalan	92,3	82,2
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	93,0	82,4
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	260,2	297,7
Beban Keuangan	55,9	54,5
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Keuangan	4,7x	5,4x
Laba per Saham Dasar	44	39
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	123,0	140,8
Jumlah Saham yang Beredar	2.114.570.958	2.114.570.958
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	102,2	376,1
Liabilitas Terhadap Ekuitas	83,6	80,8
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	45,0	44,4
Liabilitas Terhadap Penjualan Bersih	46,8	42,4
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	15,1	15,6
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	7,9	6,6
Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	4,3	3,6
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.		

Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dan jumlah yang beredar
(In billion Rupiah, except for income per share and number of outstanding shares)

2019

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

916,2	Current Assets
1.439,0	Non – Current Assets
17,0	Fixed Assets – Net
2.372,1	Other Non - Current Assets
	Total Assets

LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

565,6	Current Liabilities
285,5	Non - Current Liabilities
143,5	Long-term Debts
994,6	Other Non-Current Liabilities
-	Total Liabilities
1.377,5	Temporary Syirkah Funds
2.372,1	Equity
	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

2.514,2	Net Sales
374,8	Gross profit
176,6	Income Before Provision for Tax Expenses
131,0	Income For The Year
122,9	Comprehensive Income For The Year
289,7	EBITDA
48,6	Finance Expenses
5,9x	Interest Coverage Ratio
58	Basic Earnings per Share
136,9	EBITDA per Share
2.114.570.958	Number of Shares Outstanding

FINANCIAL RATIOS (in %)

162,0	Current Ratio
72,2	Liabilities to Equity
41,9	Liabilities to Total Assets
39,6	Liabilities to Net Sales
14,9	Gross Profit Margin
8,9	Return on Equity
5,2	Return on Assets

Basic earnings per share is computed by
dividing the income for the
year by the weighted average number of shares
outstanding during the year.

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

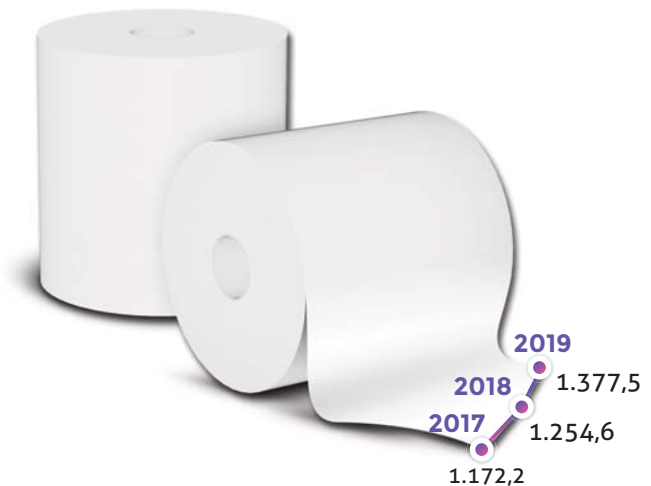
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



EKUITAS

EQUITY

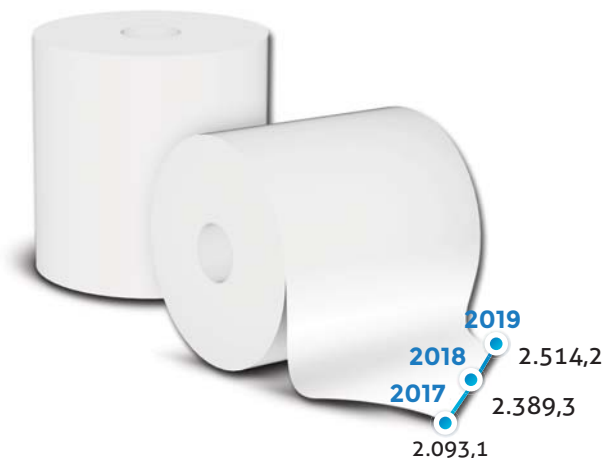
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



PENJUALAN BERSIH

NET SALES

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTISASI

EBITDA

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



INFORMASI SAHAM

Shares Information

DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2019 dan 2018 pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Shares price of transactions for every quarter in 2019 and 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

Masa / Period	Harga Tertinggi / Highest Price		Harga Terendah / Lowest Price		Peredaran / Volume		Jumlah Saham yang Beredar/ Number of Shares Outstanding	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Triwulan I 1 st Quarter	292	360	242	204	4.907.000	52.652.700	2.114.570.958	2.114.570.958
Triwulan II 2 nd Quarter	310	320	240	254	8.448.200	7.969.200	2.114.570.958	2.114.570.958
Triwulan III 3 rd Quarter	358	276	290	230	23.197.700	3.287.900	2.114.570.958	2.114.570.958
Triwulan IV 4 th Quarter	368	270	292	218	4.544.600	4.519.100	2.114.570.958	2.114.570.958

Akhir Periode / End Of Period	Harga Akhir / Closing Price		Indeks Harga Saham Individual / Individual Share Price Index		Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Triwulan I 1 st Quarter	278	298	124,619	134,000	587.850.726.324	630.142.145.484
Triwulan II 2 nd Quarter	294	274	131,791	122,826	621.683.861.652	579.392.442.492
Triwulan III 3 rd Quarter	348	240	155,998	107,585	735.870.693.384	507.497.029.920
Triwulan IV 4 th Quarter	334	248	149,722	111,171	706.266.699.972	524.413.597.584

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Selama tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih 5,2% menjadi sebesar Rp 2.514 miliar. Pertumbuhan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2019 sebesar 5,3% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2018, sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan selama tahun 2019 mencapai 230 ribu MT atau meningkat 3,3%.

Perseroan membukukan sedikit kenaikan laba kotor dari semula Rp 372,9 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 374,8 miliar di tahun 2019, namun kenaikan beban pokok penjualan yang di atas pertumbuhan penjualan bersih menyebabkan margin laba kotor tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 14,9% dari semula 15,6% di tahun 2018.

Sepanjang tahun 2019, beban operasional yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 15% dan 5,4% yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban ekspor dan pengangkutan serta gaji dan upah. Sedangkan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 4% di tahun 2019 menyebabkan Perseroan mengalami laba selisih kurs sebesar Rp 31 miliar, sehingga laba sebelum taksiran beban pajak dan laba komprehensif tahun berjalan

During 2019, the Company had succeeded to book net sales growth 5.2% to Rp 2,514 billion. This growth was mainly caused by the increasing of the average selling prices of the Company's paper products in 2019 by 5.3% compared the average selling prices in 2018, while sales quantity of the Company's paper products during 2019 reached 230 thousand MT or increased 3.3%.

The Company's booked a slightly increasing in gross profit from Rp 372.9 billion in 2018 to Rp 374.8 billion in 2019, however the increasing in cost of goods sold which was above net sales growth caused gross profit margin in 2019 decrease to become 14.9% from 15.6% in 2018.

During 2019, operational expenses that consisted of selling expenses and general and administrative expenses increased by 15% and 5.4%, respectively, which was mainly caused by the increasing in export and freight cost and also salaries and wages. While, the strengthening of Rupiah currency against USD amounted to 4% in 2019 caused the Company has gain on foreign exchange of Rp 31 billion, therefore the income before provision for tax expenses and comprehensive income for the year increased to be

Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 176,6 miliar dan Rp 122,9 miliar atau masing-masing meningkat 61% dan 49%.

Meskipun penjualan bersih mengalami peningkatan, namun turunnya margin laba kotor menyebabkan capaian EBITDA Perseroan di tahun 2019 menjadi sebesar Rp 289,7 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 2,7% dibandingkan EBITDA Perseroan di tahun 2018 yang sebesar Rp 297,7 miliar. Penurunan beban keuangan Perseroan sebesar 10,8% menjadi Rp 48,6 miliar, mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 5,9x dari semula pada posisi 5,4x di tahun 2018. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2019, masing-masing meningkat menjadi 2,6x dan 30% dari semula 2,8x dan 35% di tahun 2018.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.514 miliar sedikit melebihi target penjualan bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 2.500 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2019 masing-masing sebesar 230 ribu MT dan 205 ribu MT atau mencapai 97,5% dan 96,7% dari masing-masing target yang sebesar 236 ribu MT dan 212 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2019 membuat Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 122,9 miliar atau 36,7% melampaui targetnya yang sebesar Rp 90 miliar.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.372 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 2.283 miliar. Peningkatan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sebesar 43,6% seiring dengan peningkatan penjualan bersih.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan investasi yang sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi serta meningkatkan kapasitas terpasang mesin kertas bungkus berlaminasi sebesar 14,4%. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan berencana melakukan investasi baru dengan alokasi sekitar 89% nya untuk meningkatkan kapasitas terpasang sedangkan sisanya untuk peningkatan kualitas produk dan efisiensi.

Rp 176.6 billion and Rp 122.9 billion or increased by 61% and 49%, respectively.

Despite the net sales increased, the decreasing of gross profit margin made the Company reach EBITDA in 2019 of Rp 289.7 billion or slightly decreased by 2.7% compared to the Company EBITDA in 2018 of Rp 297.7 billion. The decreasing of Company's finance expenses by 10.8% to Rp 48.6 billion, made the Interest Coverage Ratio which was the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA, increased by 5.9x from 5.4x in 2018. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2019 improved to 2.6x and 30% from 2.8x and 35% in year 2018, respectively.

In 2019, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,514 billion slightly exceeded the target of net sales in 2019 which was Rp 2,500 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2019 were amounting of 230 thousand MT and 205 thousand MT, respectively or reached 97.5% and 96.7% of the targets which were 236 thousand MT and 212 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2019, made the Company succeed to book comprehensive income for the year of Rp 122.9 billion or exceeded 36.7% from the target which was Rp 90 billion.

As of December 31st, 2019, the Company's total assets was Rp 2,372 billion or increased by 3.9% compared with total assets as of December 31st, 2018 which was Rp 2,283 billion. The increasing of total assets was mainly due to the increasing of trade receivables by 43.6%, in line with the increasing of net sales.

In 2019, the Company had investments that mostly aimed to increase the efficiency of the production process and to increase the installed capacity of the laminated wrapping kraft machines by 14.4%. Meanwhile in 2020, the Company plans to have new investments with the allocation of 89% for increasing installed capacity of paper machines while the rest for improving the quality of its products and efficiency.

Untuk tahun 2020, di tengah pandemi COVID-19, target pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar antara -0,4% dan 2,3%, sehingga Perseroan merevisi target penjualan bersihnya menjadi sekitar 70% dari pencapaian penjualan bersih di tahun 2019 dengan target laba komprehensif sekitar 44% dari laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2019. Perseroan juga merubah strategi pemasaran produk Perseroan agar Perseroan dapat mencapai target kinerjanya yang sudah direvisi tersebut.

Agar memperoleh kinerja yang lebih baik serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan reliabilitas Perseroan, maka Perseroan secara terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berkualitas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan, terutama peningkatan produktifitas dan efisiensi operasional, serta terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan GCG akan mengarahkan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait, melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan serta membentuk hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2019 sebesar 50% anggota Dewan Direksi merupakan Direktur Independen, dimana salah seorangnya mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2019, dalam menjalankan kegiatan usahanya Dewan Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Dewan Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang, terutama di masa pandemi COVID-19, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bertahan melewati krisis akibat penyebaran COVID-19 dan bersama-sama tumbuh berkembang lagi.

For year 2020, in the middle of the COVID-19 pandemic, target of Indonesia's economy growth ranges between -0.4% and 2.3%, therefore the Company revised the target of its net sales approximately 70% of the net sales achievement in 2019 with a comprehensive income target approximately 44% of comprehensive income for the year 2019. The Company also changed the Company's marketing strategies in order to the Company is able to achieve that revised targets.

In order to achieve a better performance and improve transparency, accountability and reliability of the Company, the Company continuously keeps improve the implementation quality of good corporate governance ("GCG"). The implementation of quality GCG's principles will support the improvement of Company's performance, especially improving productivity and operational efficiency, as well as creating a better decision making process. Furthermore, the implementation of GCG will direct the Company to comply with relevant legislation, carry out social responsibility to the community and the environment and also establish harmonious relationships with the Company's stakeholders.

In year 2019, 50% of members of Board of Directors are Independent Directors, which was one of them has tasks as a Corporate Secretary. While to ensure the implementation of the Company's strategy, oversee management in managing the Company and ensure the effective of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create corporate governance better. In year 2019, all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hard working in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation nowadays. We wish in the future, mainly during the COVID-19 pandemic, the trust, supports, cooperation and hard working can be continued in order to be able to survive from the crisis due to the spread of COVID-19 and grow together in the future again.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*



Kendati dibayangi ketidakstabilan perekonomian global selama 2019, karena adanya ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang semakin menekan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia, Indonesia masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang di atas rerata pertumbuhan ekonomi negara-negara di Asia Tenggara yang sebesar 4,6%.

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan dari semula 5,17% di tahun 2018 menjadi 5,02%. Perlambatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang menurun terhadap empat negara mitra dagang utama, yaitu Singapura, Tiongkok, Korea Selatan dan Amerika Serikat sejalan dengan perekonomiannya yang melambat sepanjang tahun 2019, serta akibat penurunan harga komoditas global.

Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam APBN sebesar 5,3%, akan tetapi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami peningkatan. Di antara negara-negara dengan PDB di atas 1 triliun Dolar AS, pada tahun 2019 Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi tahun 2019

Although overshadowed by the instability of the global economy during 2019 because of the tension of trade relationship between the United States and China which has suppressed the volume of trade and world economy growth, Indonesia still booked the economy growth above the average economy growth of countries in Southeast Asia which was 4.6%.

In 2019, the economy growth in Indonesia decreased from 5.17% in 2018 to become 5.02%. This economic slow down was mainly caused by decreased export performance to four main trading partners countries which were Singapore, China, South Korea and the United States in line with their economic slow down during year 2019 and also caused by the decreasing in global commodity prices.

Although the national economy growth was lower than the target that was stated in National Budget of 5.3%, however Indonesia Gross Domestic Product (GDP) has been increasing. Among countries with GDP above 1 trillion USD, in 2019 Indonesia was the country with the second highest economy growth after China. Economy growth in 2019 is still driven by the household consumption sector amounted to 57.32%,

masih dimotori oleh sektor konsumsi rumah tangga sebesar 57,32%, sedangkan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia adalah dari sektor manufaktur sebesar 19,62% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,68% yang merupakan pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan sektor lain.

Sepanjang tahun 2019, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami penguatan sebesar 4% menjadi Rp 13.865 per Dolar AS pada akhir tahun 2019 dengan rerata sebesar Rp 13.894 per Dolar AS, dimana rerata ini 7,4% lebih rendah dari angka asumsi APBN 2019 sebesar Rp 15.000 per Dolar AS. Sedangkan tingkat inflasi tahun 2019 mencapai 2,72%, di bawah target APBN sebesar 3,5% dan merupakan yang terendah sejak tahun 1999. Untuk menjaga inflasi dan nilai tukar selama tahun 2019, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan hingga mencapai 5% di akhir tahun.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan perekonomian global, gagalnya pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia, turunnya harga komoditas dan ketatnya likuiditas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Dewan Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama tahun 2019. Penjualan bersih Perseroan masih mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% menjadi Rp 2.514 miliar, atau masih diatas realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 122,9 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor dan penurunan beban keuangan. Sedangkan capaian EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 290 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 2,7% dibandingkan EBITDA tahun 2018. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 3,9% menjadi Rp 2.372 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2020 dan Rencana Usaha tahun 2019 – 2023 yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia yang terpuruk akibat dampak penyebaran COVID-19 dan kinerja Perseroan terkini, Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2020 dan Rencana Usaha 2019 - 2023 tersebut masih *reasonable dan feasible*.

Dalam upaya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 80% atau telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum Komisaris

while the largest contribution to Indonesia GDP was from the manufacturing sector amounted to 19.62% with a growth rate of 4.68% that represented the highest growth sector compared to the others.

During 2019, the strengthening of Rupiah currency against USD amounted to 4% to become Rp 13,865 per USD at end of 2019 with the average rate was Rp 13,894 per USD, whereas this average rate was 7.4% lower than the assumed figure of 2019 National Budget which was Rp 15,000 per USD. While, the inflation rate in 2019 reached 2.72% that was below the National Budget's target of 3.5% and it represented the lowest inflation rate since 1999. To maintain the inflation rate and the exchange rate during 2019, Indonesia Central Bank gradually decreased reference interest rate to reach 5% at the end of year.

In the middle of uncertainty and weakening of global economy, the failure for achieving of Indonesia's economy growth target, decreased commodity prices and tight liquidity, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities during 2019. The Company's net sales still grew by 5.2% to Rp 2,514 billion or was above the realization of economy growth in Indonesia. In 2019, the Company booked comprehensive income for the year of Rp 122.9 billion which was mainly caused by increasing of gross profit and decreasing of finance expenses. While the achievement of Company's EBITDA was Rp 290 billion or slightly decreased by 2.7% compared to the EBITDA in 2018. The Company's total asset as of December 31st, 2019 increased by 3.9% became Rp 2,372 billion compared to the total asset as of December 31st, 2018.

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2020 and Business Plan years 2019 – 2023 which has been prepared by the Company's Board of Directors. By considering the recent condition of Indonesian economy which was worst due to the impact of the spread of COVID-19 and the recent Company's performance, Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2020 and Business Plan years 2019 – 2023 were still reasonable and feasible.

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has Independent Commissioners reached 80% of total number of Commissioners or complied already with the requirement of the minimum amount of Independent Commissioners which have been set by Financial

Independen, sedangkan jumlah Direktur Independen mencapai 50%. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2018 - 2022. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

Sekali dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap operasi Perseroan dengan menggelar rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen puncak untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan serta memberikan masukan dan pengarahan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Services Authority and Indonesia Stock Exchange, while total number of Independent Directors had reached 50%. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job referred to the Annual Activity Plan 2018 - 2022. During 2019, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

Once a month, the Board of Commissioners executes its supervisory role over the Company's operations by holding joint meetings of Commissioners, Directors and top management to discuss the Monthly Performance Report that submitted by the Board of Directors. On the meeting, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and gives advice and direction to the Board of Directors for the improvement of the Company's performance.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust until today. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hard work, dedication and loyalty in running the Company's business activities.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PABRIK & KANTOR ADMINISTRASI / FACTORY & ADMINISTRATION OFFICE

Jl. Mastrip No. 856 Karangpilang, Surabaya 60221
Telp/Phone : (031) 766 6666 (Hunting)
Fax : (031) 766 3287
Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com
Website : www.ptsuparmatbk.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
Telp/Phone : (031) 357 6668
(031) 353 3993
Fax : (031) 353 7899
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Telp/Phone : (021) 660 1711
(021) 660 1788
Fax : (021) 660 4016
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Telp/Phone : (022) 7328 0454
Fax : (022) 733 2335
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri,
Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia
Telp/Phone : (0361) 300 1033
Fax : (0361) 300 1032

PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 16 Juli 2019.

PT Suparma Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 5 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article of Association Article 3 paragraph 6 concerning the Purpose and Objectives of the Company and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment received notification of amendment of the articles of association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Year 2019, dated July 16, 2019.



Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar:

1. *Industrial Products* (Kertas Industri).

Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, *Duplex Board*, *Ribbed Kraft*, *Samson Kraft* dan *Base Paper*.

2. *Consumer Products*.

Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan end users (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper*, *Towel Paper* serta *Laminated Wrapping Kraft*.

The Company is a manufacturer in paper and packaging paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. *Industrial Products.*

It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft and Base Paper.

2. *Consumer Products.*

It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper, Towel Paper and Laminated Wrapping Kraft.



LOGO PERUSAHAAN

Company's Logo

Sebagaimana diketahui, logo merupakan lambang sebuah identitas. Logo yang merefleksikan visi dan misi PT Suparma Tbk akan mendorong budaya kerja yang lebih baik sejalan dengan modernisasi PT Suparma Tbk dari waktu ke waktu yang diikuti dengan kemajuan Perusahaan secara berkesinambungan.

As we all know, logo is the symbol of an identity. Our logo is reflecting a message of our vision and mission that will encourage better work culture within the Company as our effort in bringing continuous improvement.



Logo ini terinspirasi dari bentukan gunung dan kertas dimana gunung melambangkan kekuatan, stabilitas, kekokohan serta kemapanan, sedangkan lembaran kertas mewakili industri Perusahaan.

Warna yang digunakan meliputi gradasi biru, hijau dan kuning. Perpaduan warna ini dipilih untuk mewakili karakter Perusahaan yaitu profesional, ramah lingkungan, terpercaya, positif, modern dan mengacu pada pertumbuhan.

Bentukan puncak gunung disimbolkan sebagai harapan Perusahaan di masa depan dan disederhanakan menjadi segiempat dan segitiga. Kedua bentuk ini dipadukan dan membentuk sebuah garis potongan dengan elemen yang menggambarkan lipatan kertas yang terlipat ke dalam untuk memperjelas bentuk visual dari sebuah lembaran kertas.

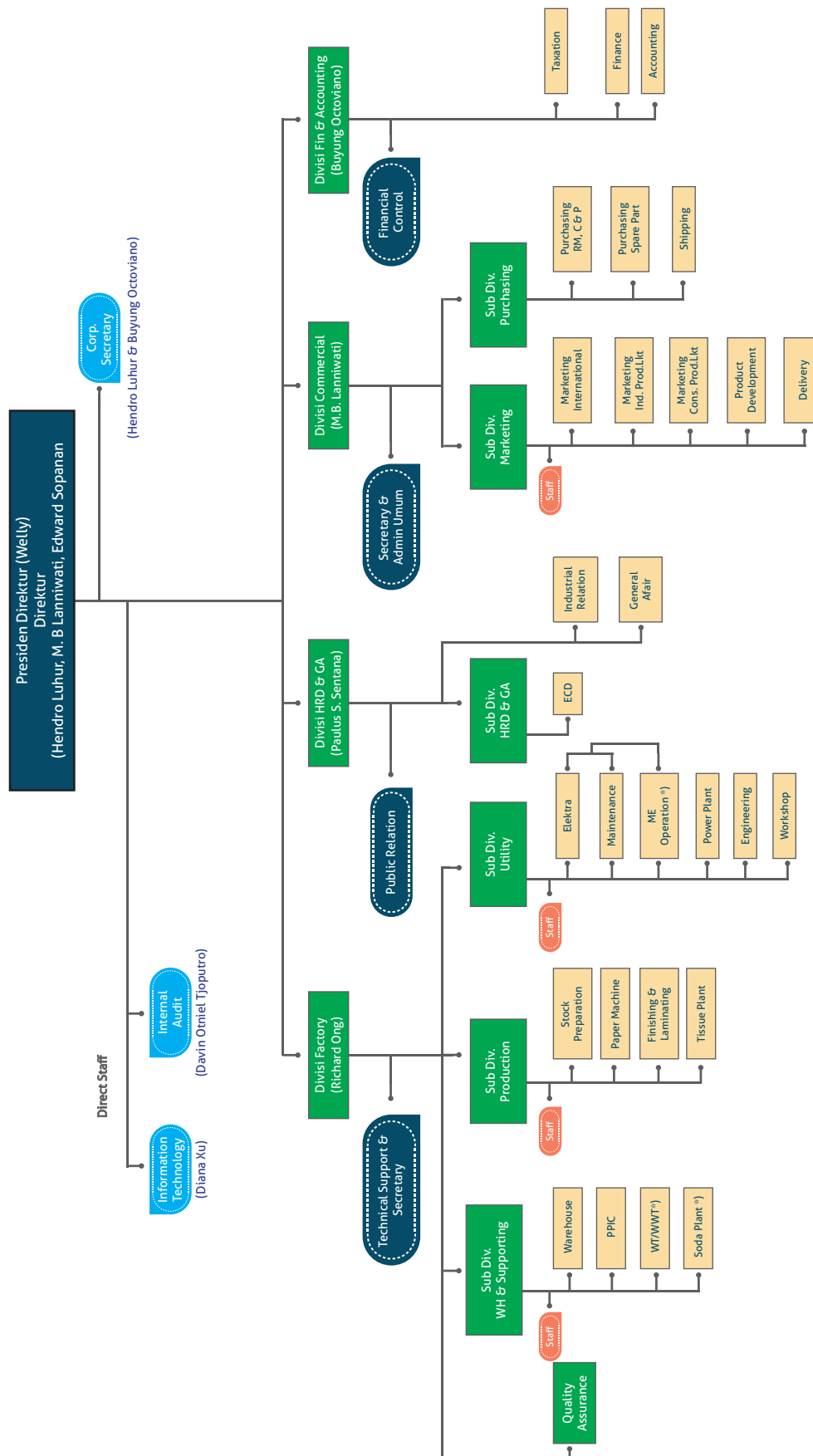
This logo is inspired by the shape of mountain and paper, where mountain represents strength, stability, solidity and establishment while a sheet of paper represents the Company's industry.

Colors used for the logo are gradations of blue, green and yellow. These colors combination is chosen to reflect the characters of the Company such as professional, environment-friendly, trusted, positive, modern and growth-oriented.

The shape of a mountain top is a symbolization of hope to bring the Company to a better future and simplified as a rectangle and triangle shape. These shapes are combined and forming an intersection line with an element that describes folded papers to visualize a sheet of paper.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



* Menunjukkan Seksi, yang lain adalah Bagian
Non Departemen

| Visi Dan Misi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Mutu, Keandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Vision And Mission

*PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill
which will strive to continuously meet our stakeholder's
and customer's need.*

Quality, Reliability and Service will be our culture.

*We will compete in the liberalized world market by
providing the right product range, to the right customer
base, in our chosen geographic markets.*

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Welly
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976, dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan sebagai salah satu Direktur Perseroan dan Bapak Joseph Sulaiman sebagai salah satu Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company since June 1994, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.

Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan as one of the Company's Directors and Mr. Joseph Sulaiman as one of the Company's Commissioners.



Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, the position as a Director was extended until 2024.



M.B Lanniwati

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Mulai tahun 1987 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.



Edward Sopanan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana dibidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western , Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Edward Sopanan merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.

Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Director.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Jan Karunia Janto

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1942. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar di suatu sekolah swasta asing di Sumatera Utara, serta bekerja di beberapa perusahaan swasta. Sejak tahun 1981 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1942. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. Prior to joining the Company, he had been in education sector as a teacher at foreign private school in North Sumatera, also worked at several private companies. Since 1981, he joined the Company and hold a position as a President Commissioner since 2009 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.



Joseph Sulaiman

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Komisaris dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putera dari Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Commissioner in 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.

Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Director.



Suhartojo Tjandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan menjabat Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2005 dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and hold the position as a Chairman of Audit Committee since 2005, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, the position as a Commissioner was extended until 2024.



Subiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.



Tan Juanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner in 2014 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

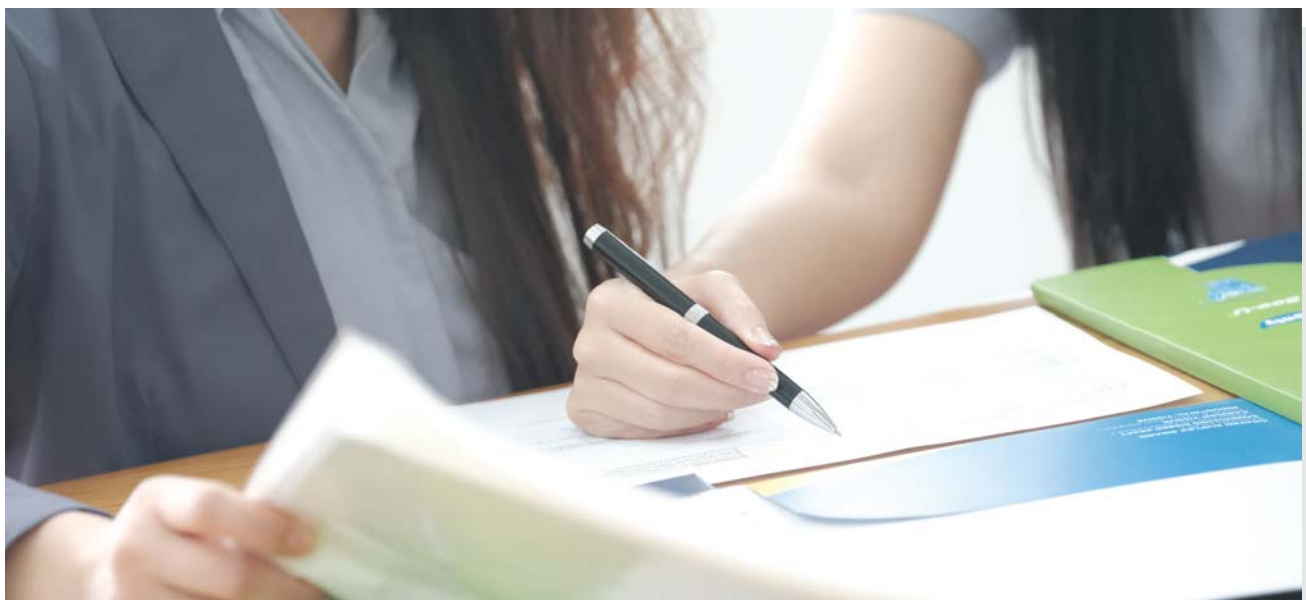
Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and expatriates) as of December 31st, 2019 and 2018 were as follows:

Tahun/ Year	Status / Status			Usia / Age		Pendidikan/ Education						Jumlah/ Total
	Bulanan/ Monthly	Harian/ Daily	Dibawah 31/ 31 Below	31-40	Diatas 40/ 40 Above	SD	SLTP	SMU	DIPL	S1	S2	
2019	693	638	310	473	548	90	122	632	81	398	8	1.331
	52,1%	47,9%	23,3%	35,5%	41,2%	15,9%		84,1%				
2018	664	643	266	423	618	104	131	623	80	361	8	1.307
	50,8%	49,2%	20,4%	32,4%	47,2%	17,9%		82,1%				

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan 1,8% dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2018, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan menurun sebesar 1,3% dari sejumlah 317.273 MT pada tahun 2018 menjadi 313.285 MT pada tahun 2019, sehingga produktivitas pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3% jika dibandingkan tahun 2018 menjadi sebesar 235,4 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31st, 2019 has increased by 1.8% compared as of December 31st, 2018, while the total Company's paper and laminated paper production decreased 1.3% from 317,273 MT in year 2018 to 313,285 MT in year 2019, therefore the productivity decreased 3% in year 2019 compared with year 2018 became 235.4 tons per person.





Pada tahun 2019, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 473 orang atau mewakili 35,5% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan meningkat, dimana pada tahun 2018 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 17,9% dan SMU ke atas sebesar 82,1%, sedangkan pada tahun 2019 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 15,9% dan SMU ke atas mencapai 84,1%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan 27 kali pelatihan manajerial dan tehnikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 6 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2019 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan pelatihan 5 topik manajerial dan 22 topik tehnikal dengan target 6 jam/tahun/ karyawan.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia (Human Capital Management) dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2019 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui untuk periode 2 (dua) tahun.

In year 2019, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 473 persons or represented 35.5% of all total Company's employees. Education level of Company's employees also increased, whereas in year 2018, Junior High School level and below was 17.9% and Senior High School level and above was 82.1%, while in year 2019 Junior High School level and below was 15.9% and Senior High School level above reached 84.1%. To increase the employees' competence, in year 2019, the Company hold 27 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 6 hours/year/employee or accordance with 2019's target which was 6 hours/year/employee. While in year 2020, the Company has a plan to hold 5 managerial trainings and 22 technical trainings with the target of 6 hours/year/employee.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategy was applying an employee retention program since year 2012. During 2019, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) which was renewed for two years period.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings on December 31st, 2019 were as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares (lembar / shares)	Persentase / Percentage
PT Sari Bumi Indopower	687.524.300	32,51%
PT Glorijaya Gempita	665.700.897	31,48 %
PT Wahana Bumi Indonesia	600.000.000	28,38 %
Masyarakat / Public	161.345.761	7,63 %
Jumlah / Total	2.114.570.958	100,00 %



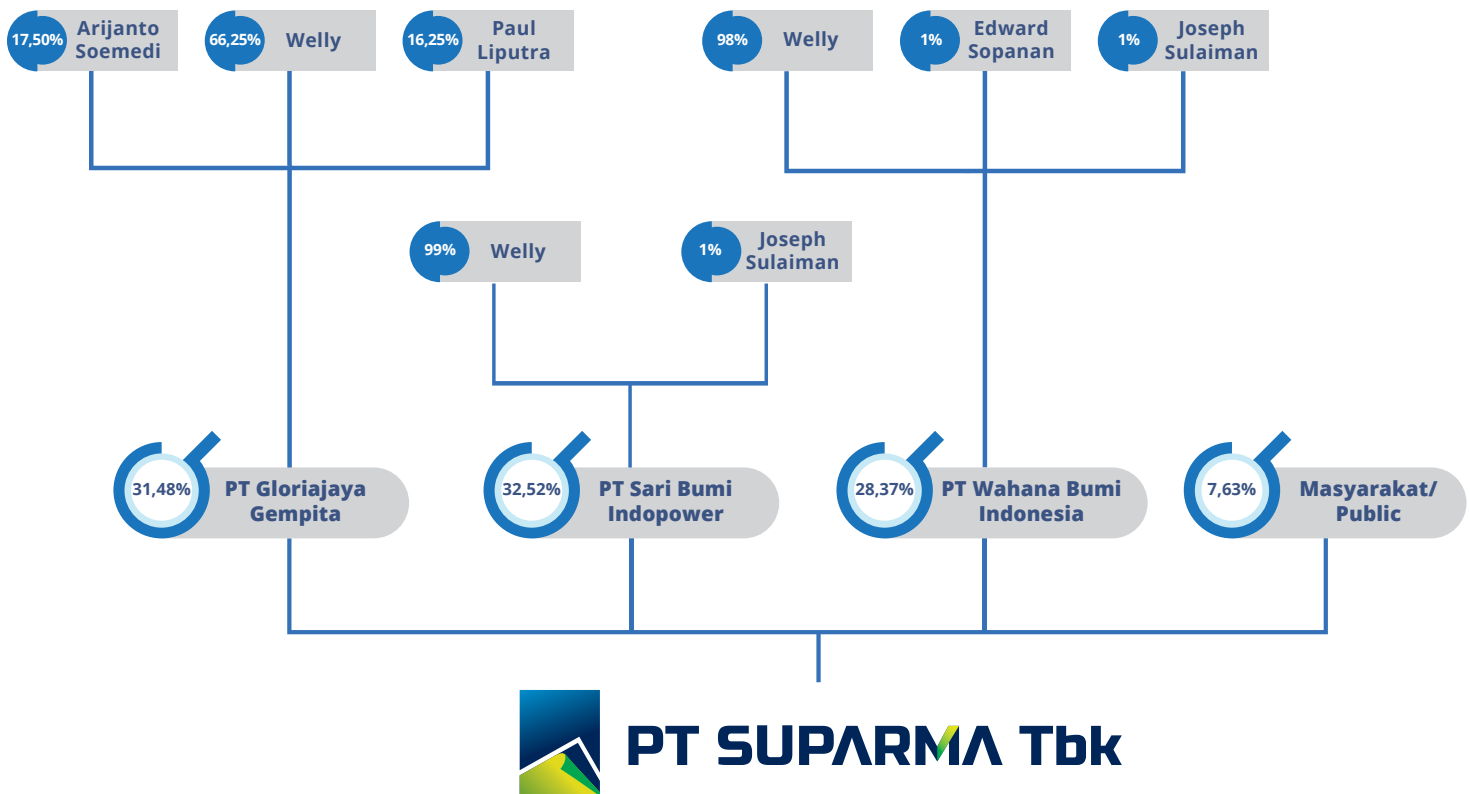
JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Number of Shareholders And Percentage Of Ownership

Status / Status	Jumlah Investor / Number of Investors	Jumlah Saham / Number of Shares (lembar/shares)	Persentase / Percentage
Perorangan Asing Foreign Individual	36	3.335.373	0,16%
Perorangan Lokal Local Individual	2.137	144.499.304	6,83%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	27	1.712.927	0,08%
Badan Usaha Lokal Local Corporation	154	1.965.023.354	92,93%
Jumlah / Total	2.354	2.114.570.958	100,00 %

BAGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Company's Chronology of Share Registration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

The Company's Public Offering and Listing Activities which Affect Capital Stock Issued

On October 14th, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15th, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20th, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan telah mencatatkan 2.114.570.958 saham biasanya pada Bursa Efek Indonesia.

On July 30th, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

On November 24th, 2016, The Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

As of December 31st, 2019, the Company has listed all 2,114,570,958 common shares in Indonesia Stock Exchange.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASANYA KEPADA PERSEROAN UNTUK TAHUN 2019

*Names and Addresses of Institutions or Capital Market
Supporting Professions that Provided Services to the Company
for Year 2019*

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN <i>The Samator Jalan Raya Kedung Baruk 26-28 Surabaya 60298</i>
PENILAI INDEPENDEN / INDEPENDENT APPRAISAL	YANUAR BEY & REKAN <i>Ruko Ambengan Plaza A-9, Jl. Ngemplak No. 30, Surabaya 60272</i>
BIRO ADMINISTRASI EFEK / BUREAU OF SHARES ADMINISTRATION	PT ELEKTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA <i>Wisma SMR Lt.10 Jalan Yos Sudarso Kav.89 Jakarta 14350</i>
NOTARIS / NOTARY	SUSANTI,S.H.,M.Kn <i>Ruko Centro Avenue D-3A Lt. 2 Jl. KH. Mukmin No. 11 Sidoarjo 61214</i>

Jumlah fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 mencapai Rp 542 juta.

The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, asset valuation services, administrative share services and the notary' services during the period of assignment from January 1st, 2019 until December 31st, 2019 reached Rp 542 million.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Award & Certification



ISO Certificate

FSC Certificate

Sertifikat/ Certificate	Mengenai/ About	Disertifikasi oleh/ Certified by	Disertifikasi sejak/ Certified since	Masa berlaku/ Validity period
ISO 9001:2015	Sistem manajemen mutu <i>Quality management system</i>	SGS	October 29 th , 2003	October 29 th , 2021
ISO 14001:2015	Sistem manajemen lingkungan <i>Environmental management system</i>	SGS	April 22 nd , 2016	April 22 nd , 2022
FSC (Forest Stewardship Council)	Sistem penelusuran lacak balak material dari kayu <i>Timber traceability tracking system</i>	SGS	September 2 nd , 2012	September 2 nd , 2022

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Award & Certification



PROPER Certificate

HALAL Certificate

SVLK Certificate

Sertifikat/ Certificate	Mengenai/ About	Disertifikasi oleh/ Certified by	Disertifikasi sejak/ Certified since	Masa berlaku/ Validity period
PROPER (Program Peringkat Perusahaan)	Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi <i>Environmental monitoring on waste treatment and emissions management</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Ministry of Environmental and Forestry</i>	2009	2019
HALAL (Produk HALAL menurut syari'at Islam)	Produk HALAL menurut syari'at Islam <i>Products as HALAL according to the Islamic</i>	Majelis Ulama Indonesia <i>The Indonesian Council Ulama</i>	September 19 th , 2018	September 18 th , 2020
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	Verifikasi legalitas kayu <i>Verification of timber legality</i>	PT Sucofindo	April 5 th , 2013	January 7 th , 2022

ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Produksi

Pada tahun 2019, produksi kertas Perseroan mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 205.205 MT dari semula sebesar 218.303 MT di tahun 2018 dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 82%. Penyebab utama turunnya produksi kertas adalah adanya perubahan strategi Perseroan mengalihkan sebagian produksi mesin kertasnya dari produk *Kraft* menjadi *Tissue Paper* yang memiliki gramatur lebih ringan.

Perseroan masih tetap mempertahankan strategi untuk memusatkan upayanya pada penjualan produk-produk kertas yang mempunyai nilai tambah dan pada pasar yang memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi, sehingga pada tahun 2019 Perseroan meningkatkan produksi kertas tissue dari total produksi sebesar 38.432 MT di tahun 2018 menjadi sebesar 41.232 MT di tahun 2019 atau naik sebesar 7,2%. Kenaikan kapasitas produksi kertas tissue ini terutama karena pengalihan sebagian produksi Mesin Kertas nomor 1 dari produk *Kraft* menjadi *Tissue Paper* di tahun 2019.

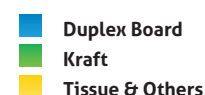
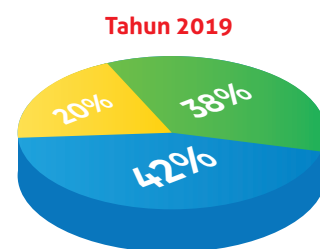
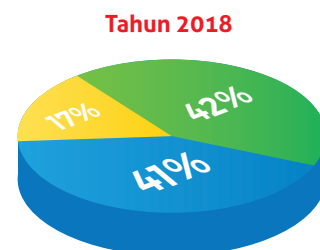
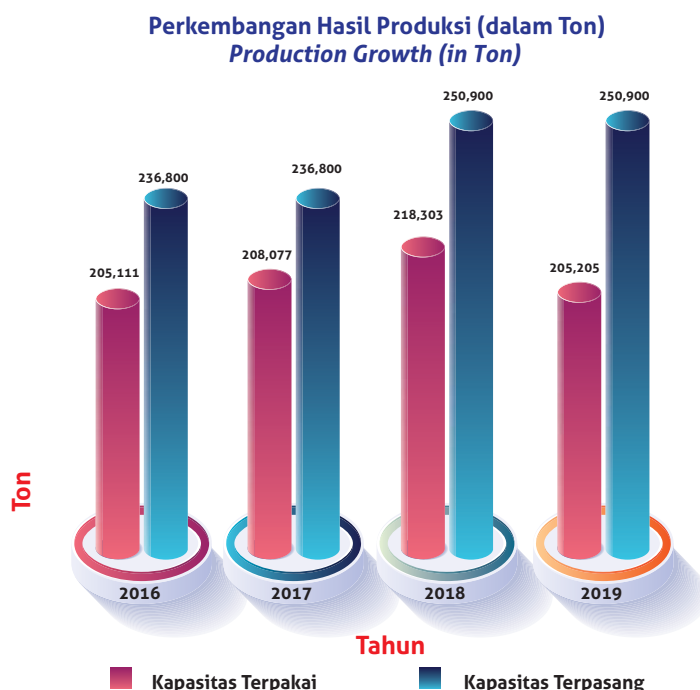
Selama tahun 2019, sebesar 44% produk Perseroan merupakan *industrial products*, sedangkan 56% nya merupakan *consumer products* dimana tren komposisi produk ini akan terus bergeser ke *consumer products* karena menjanjikan margin keuntungan yang lebih baik. *Duplex Board* kembali mendominasi komposisi produk Perseroan mengganti dominasi produk *Kraft* pada tahun 2018 dimana pada tahun 2019 *Duplex Board* merupakan 42% dari komposisi produk Perseroan.

Production

In year 2019, the Company's paper production decreased by 6% to 205,205 MT from previously amounted to 218,303 MT in 2018 with the Company's utilization level was at 82% level. The main cause of decreasing in paper production was a change the Company's strategy of diversion part of paper machines production from Kraft to Tissue Paper which had a lighter grammage.

The Company still sustains the strategy to focus the efforts on sales of value added paper products and to the markets that provide a higher profit margin, therefore in year 2019 the Company increased production of tissue paper from total production of 38,432 MT in 2018 to 41,232 MT in 2019 or increased by 7.2%. This increasing was mainly caused by the diversion of part of Paper Machine No 1 production from Kraft to Tissue Paper in 2019.

During 2019, approximately 44% of the Company's products represented industrial products, while 56% of it was the consumer products whereas the trend of this product's composition will continue to move to consumer products due to the promising better profit margin. *Duplex Board* dominated the Company's product composition again, replacing the domination of Kraft product in 2018 whereas in year 2019 *Duplex Board* represented 42% of the Company's product composition.



Pemasaran

Tahun 2019, Perseroan memasarkan sekitar 8% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 13 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perseroan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Thailand dan Vietnam mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 30,4% dan 28,2% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan juga masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan margin yang lebih baik. Strategi yang berfokus pada pasar dalam negeri ini masih sejalan dengan peningkatan peluang pasar industri kertas karena konsumsi kertas per kapita di Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar 30 kg, sehingga kinerja penjualan bersih Perseroan di tahun 2019 dapat ditingkatkan 5,2% mencapai Rp 2.514 miliar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, porsi penjualan ekspor terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 9,9%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2019 mencapai Rp 2.265 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 3,8% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2018. Karena pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sekitar 59% dengan pertumbuhan ekonominya 5,52% yang di atas rerata nasional serta pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestik produk kertasnya ke pulau Jawa, dimana 39,2% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jakarta dan 29,7% dipasarkan di Jawa Timur. Selain Jakarta yang merupakan tempat 70% perputaran uang nasional, pasar Jawa Timur tetap merupakan tujuan utama pemasaran produk Perseroan, karena Jawa Timur adalah daerah dengan pertumbuhan ekonomi di atas rerata pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2019, Jawa Timur berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 5,52% dimana sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,85%. Sektor-sektor tersebut merupakan target pasar yang potensial bagi produk kertas Perseroan, terutama *consumer products*. Jawa Timur juga merupakan provinsi yang memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi kedua setelah Jakarta dengan kontribusi sebesar 14,92% terhadap PDB Nasional.

Marketing

In 2019, the Company marketed its product approximately 8% of production output to export markets with 13 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. The Company's export destination countries are mainly Asia countries, whereas Thailand and Vietnam dominated the Company's export portion which was approximately 30.4% and 28.2%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2019, the Company still also kept sustaining the marketing strategy which focused on the efforts in domestic market since it provided better margin. The strategy focused in this domestic market was still in line with increasing of market opportunities for paper industry due to the paper consumption per capita in Indonesia was still very low at around 30 kg, therefore the Company's net sales performance in 2019 was able to be increased by 5.2% reaching of Rp 2,514 billion. For the year ended December 31st, 2019, the Company's export portion to net sales was 9.9%. Meanwhile, the net sales realization for domestic market during 2019 reached Rp 2,265 billion or grew 3.8% compared with net sales in domestic market in year 2018. Since Java Island still dominated the structure of Indonesian economy with contribution to GDP around 59% with its economic growth of 5.52% which was above the national average, also the consideration of efficiency in selling expenses, especially for transportation costs, the Company still kept implementing the strategy by focusing on the domestic sales to Java Island, whereas 39.2% of the Company's sales quantity its was marketed in Jakarta and 29.7% of it was marketed in East Java. Besides Jakarta which was 70% of the national velocity of money, East Java market was still the major marketing destination for the Company's products since East Java was region with the economy growth was higher than average national growth. In 2019, East Java succeeded to book economy growth by 5.52% which was the trading, hotel and restaurant sectors grew by 7.85%. These sectors are the potential target market for the Company's paper products, especially consumer products. East Java also represented a province that had the second biggest Regional Gross Domestic Product (RGDP) after Jakarta with contribution of 14.92% to National GDP.



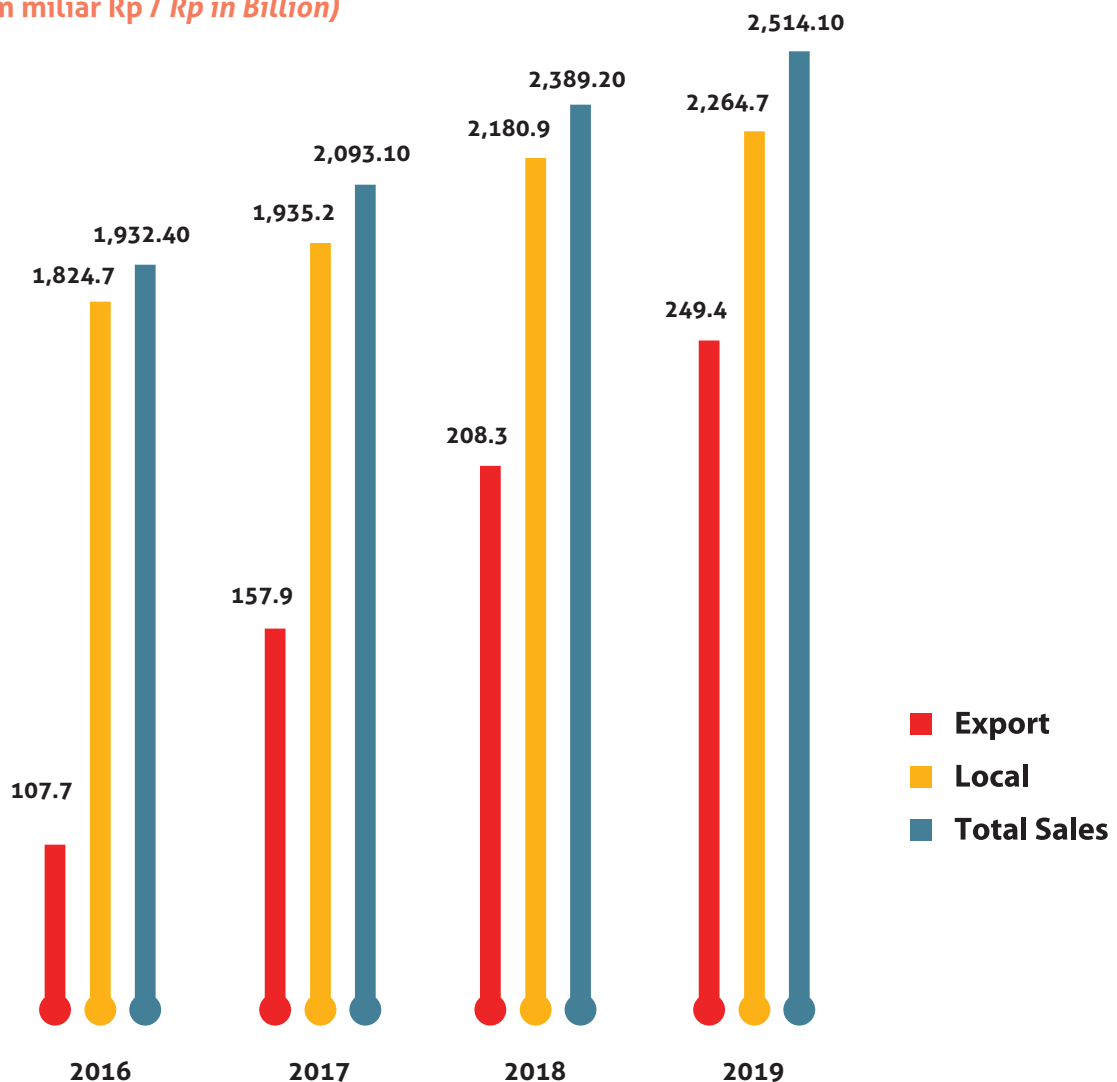
Strategi pemasaran dan pangsa pasar produk Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Karena lebih dari 50% hasil produksi Perseroan adalah *Laminated Wrapping Kraft*, *Tissue Paper* dan *Towel Paper* yang merupakan *Consumer Products*, maka pada tahun 2019, Perseroan mempertahankan strategi pemasaran *Business to Consumer (B2C)* untuk produk-produk tersebut dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft* sedangkan pedagang, pasar moderen, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper*.
2. Strategi pemasaran *Business to Business (B2B)* masih diterapkan untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang.

Marketing strategy and market share of Company's product were as follows:

1. *Due to more than 50% of the Company's production output are Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper and Towel Paper which are Consumer Products, so in 2019 the Company kept on sustaining Business to Consumer (B2C) for this product whereas traders and traditional markets are market share for Laminated Wrapping Kraft, while the traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings are market share for Tissue and Towel Paper.*
2. *Marketing strategy of Business to Business (B2B) was still applied for Duplex Board products which are packaging paper products with market share of printing companies, converting companies and traders.*

Pemasaran / Marketing
(dalam miliar Rp / Rp in Billion)



Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.372 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 2.283 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,2% dari semula Rp 888 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 916 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sebesar 43,6% seiring dengan peningkatan penjualan bersih. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 4,4% karena peningkatan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 5,2%.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp 995 miliar atau turun 1,8% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.013 miliar, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo sebagian pinjaman jangka panjang dan saldo surat berharga jangka menengah akibat penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 4%. Sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 140% yang terutama disebabkan meningkatnya saldo pinjaman jangka panjang dari bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari semula Rp 14,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 425,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, sehingga jumlah liabilitas jangka panjang menurun 44,8% menjadi Rp 429 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 9,8% dari semula Rp 1.255 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.378 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Pertumbuhan ini terutama disebabkan karena Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 123 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan tersebut menyebabkan saldo laba Perseroan meningkat 30,1% menjadi sebesar Rp 531 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Assets, Liabilities and Equity

As of December 31st, 2019, the Company's total assets was Rp 2,372 billion or increased by 3.9% compared with total assets as of December 31st, 2018 which was Rp 2,283 billion. While, the Company's total current assets has increased by 3.2% from Rp 888 billion as of December 31st, 2018 to Rp 916 billion as of December 31st, 2019. The increasing of total current assets was mainly due to the increasing of trade receivables by 43.6%, in line with the increasing in net sales. Meanwhile, total non-current assets increased by 4.4% because of the increasing in fixed assets net of accumulated depreciation by 5.2%.

As of December 31st, 2019, the Company's total liabilities reached Rp 995 billion or decreased by 1.8% compared to total liabilities as of December 31st, 2018 which was Rp 1,013 billion, mainly because of the decreasing in balances of part of long-term debts and medium-term notes due to the strengthening of Rupiah currency against USD by 4%. While, total current liabilities significantly increased by 140% which was mainly caused by increasing in balance of current maturities of long-term debts from Rp 14.9 billion as of December 31st, 2018 to Rp 425.9 billion as of December 31st, 2019, therefore total non-current liabilities decreased by 44.8% to become Rp 429 billion as of December 31st, 2019.

The Company's total equity grew by 9.8% from Rp 1,255 billion as of December 31st, 2018 to become Rp 1,378 billion as of December 31st, 2019. This increasing was mainly due to the Company booked comprehensive income for the year amounting of Rp 123 billion. This comprehensive income for the year made the Company's retained earnings increase by 30.1% to be Rp 531 billion as of December 31st, 2019.



Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp 2.514 miliar atau naik sebesar 5,2% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2018 yang sebesar Rp 2.389 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas pada tahun 2019 sebesar 5,3%, sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan meningkat 3,3%.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2019 naik sebesar 6,1% dari semula Rp 2.016 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 2.139 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan yang di atas pertumbuhan penjualan bersih menyebabkan margin laba kotor mengalami penurunan menjadi 14,9% dari semula 15,6% di tahun 2018. Kenaikan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok produksi sebesar 6,8% akibat meningkatnya pembelian persediaan barang dalam proses hingga 15x, serta naiknya upah buruh langsung sebesar 13,9%.

Pada tahun 2019, beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 15% yang terutama disebabkan oleh naiknya beban ekspor dan pengangkutan serta gaji dan upah masing-masing sebesar 11,8% dan 12,4%. Beban umum dan administrasi juga mengalami kenaikan sebesar 5,4% yang terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan upah sebesar 12,4%. Kenaikan gaji dan upah di beban penjualan dan beban umum dan administrasi disebabkan oleh naiknya upah minimum sebesar 8%. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10,8% dari semula Rp 54,5 miliar di tahun 2018 menjadi 48,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman jangka panjang dari DBS Bank Ltd, Singapura pada tahun 2018 dan pelunasan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Juli 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang mengalami penguatan rata-rata sebesar 4% selama tahun 2019 menyebabkan Perseroan membukukan laba selisih kurs bersih sebesar Rp 31 miliar, sehingga laba sebelum taksiran beban pajak dan laba tahun berjalan Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 176,6 miliar dan Rp 131 miliar atau meningkat masing-masing sebesar 61% dan 59%.

Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year

The Company achieved net sales of Rp 2,514 billion in 2019 or increased by 5.2% compared with year 2018 which was amounting of Rp 2,389 billion. The increment was due to the increasing of the Company's average selling prices in 2019 by 5,3%, while sales quantity of Company's paper products increased 3.3%.

In year 2019, the Company's cost of goods sold increased by 6.1% from Rp 2,016 billion in year 2018 to Rp 2,139 billion. The increasing in cost of goods sold which was above the net sales growth caused gross profit margin decrease to become 14.9% from 15.6% in year 2018. The increasing in cost of goods sold was mainly due to the increasing in cost of goods manufactured by 6.8% because of the increasing in purchases of work-in process inventory by 15x and the increasing of direct labour by 13.9%.

In 2019, selling expenses increased by 15% which mainly caused by the increasing in export and freight and also salaries and wages by 11.8% and 12.4%, respectively. General and administrative expenses increased by 5.4% which was mainly due to the increasing in salaries and wages by 12.4%. The increment of salaries and wages in selling expenses and general and administrative expenses were caused by the increasing of minimum wages by 8%. Meanwhile, the Company's finance expenses in 2019 decreased by 10.8% from Rp 54.5 billion in 2018 to Rp 48.6 billion. This decreasing was caused by the payments for long-term debts from DBS Bank Ltd., Singapore in year 2018 and the payments for loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in July 2019. During 2019, the exchange rate of Rupiah against USD averagely strengthened by 4%, that caused the Company book gain on foreign exchange amounted to Rp 31 billion, therefore the income before provision for tax expenses and income for the year increased to be Rp 176.6 billion and Rp 131 billion, respectively or increased by 61% and 59%, respectively.

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2019 menimbulkan kerugian sebesar Rp 8,1 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya kerugian aktuarial sebesar Rp 10,5 miliar akibat dari meningkatnya saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar 23,1% dari semula Rp 35,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 44,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, sehingga Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan Rp 122,9 miliar atau meningkat sebesar 49% dibandingkan capaiannya di tahun 2018.

Analisa Arus Kas

Pada akhir tahun 2019, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp 207,4 miliar atau mengalami penurunan sebesar 13,7% dari saldo akhir tahun 2018 yang sebesar Rp 240,4 miliar. Penurunan saldo kas dan setara kas ini terutama disebabkan karena kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan turun 49,6% menjadi Rp 113 miliar.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 49,6% dari semula Rp 224,3 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 113 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 40,1% sebagai dampak peningkatan pembayaran kas kepada pemasok yang melebihi kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 49,9 miliar karena adanya pencairan aset lancar lainnya dan pengurangan investasi tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 32,7 miliar dan Rp 530 juta serta hasil penjualan aset tetap.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 256,1% dari semula Rp 54,3 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 193,4 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran untuk sewa pembiayaan sebesar Rp 75,8 miliar.

Other comprehensive income in 2019 caused loss was Rp 8.1 billion which mainly caused by actuarial losses was Rp 10.5 billion caused by increased estimated liabilities for employee benefits by 23.1% from Rp 35.9 billion as of December 31, 2018 to Rp 44.2 billion as of December 31, 2019 so that the Company's booked comprehensive income for the year of Rp 122.9 billion or increased by 49% compared achievements in 2018.

Analysis of Cash Flows

At end of 2019, the Company booked ending balance of cash and cash equivalents amounted to Rp 207.4 billion or decreased by 13.7% from ending balance at end of year 2018 which was Rp 240.4 billion. The decreasing in cash and cash equivalents was mainly due to the Company's net cash flows provided by operating activities increased by 49.6% to become Rp 113 billion.

1. Cash Flows from Operating Activities

During 2019, net cash flows provided by operating activities decreased by 49.6% from Rp 224.3 billion in 2018 to Rp 113 billion. This decreasing was caused by the decreasing in cash provided by operating activities by 40.1% as impact of the increasing in cash payments for suppliers which exceeded the increasing in cash receipts from customers.

2. Cash Flows from Investing Activities

In 2019, the Company obtained cash flows from investing activities amounting of Rp 49.9 billion because of the proceeds of other current assets and deduction of available for sale investment amounted to Rp 32.7 billion and Rp 530 million, respectively and also proceeds from sale of fixed assets.

3. Cash Flows from Financing Activities

In 2019, net cash flows used in financing activities increased by 256.1% from Rp 54.3 billion in 2018 to become Rp 193.4 billion which was mainly due to the payments for finance lease amounting of Rp 75.8 billion.



Investasi Mesin Kertas No. 9

Pada tahun 2013, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan 25 juta Dolar AS untuk proyek investasi Mesin Kertas No.9 ("MK 9"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, bangunan dan prasarannya serta modal kerja selama tiga bulan masa pra-produksi komersial. Perseroan menggunakan internal kas sebesar 5 juta Dolar AS untuk mendanai proyek tersebut, sedangkan sisanya sebesar 20 juta Dolar AS didanai oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia dalam bentuk fasilitas kredit investasi dan modal kerja.

Pada tanggal 9 April 2013, Perseroan telah menandatangani kontrak pembelian mesin utama dari MK 9 dengan Valmet AB (dahulu Metso Paper Sweden AB), produsen mesin kertas ternama di Swedia dengan nilai kontrak setara € 6.588.000.

Pada tanggal 8 April 2015, MK 9 telah berproduksi komersial dan selama tahun 2019 telah menghasilkan produk tissue sebanyak 20.310 MT atau setara dengan 81% dari kapasitas terpasangnya, sehingga kontribusi MK 9 terhadap jumlah produksi kertas tahun 2019 adalah 9,9%.

Kebijakan Dividen

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tahun buku 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Mei 2019, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba tahun berjalan sebesar Rp 82,2 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib serta untuk pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

Investment Paper Machine Number 9

In 2013, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 25 million for investment project of Paper Machine number 9 ("PM 9"). This investment budget already included a major paper machinery and its equipments, buildings and infrastructure as well as working capital during three months of pre-commercial production. The Company used internal cash of USD 5 million to finance the project, while the rest of the USD 20 million was funded by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia in the form of investment loan and working capital loan.

On April 9th, 2013, the Company has signed a purchasing contract of PM 9 main engine with Valmet AB (formerly called as Metso Paper Sweden AB), a manufacturer of paper machine in Sweden with a contract value equivalent of € 6,588,000.

On April 8th, 2015, PM 9 has been in commercial production and during 2019 has produced tissue products as much as 20,310 MT or equivalent to 81% of its installed capacity, therefore contribution of PM 9 to total paper production in 2019 was 9.9%.

Dividend Policy

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income for the year in the related fiscal year.

The Company's dividend policy for the recent 2 years were as follow:

1. Dividend policy for the year 2018

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 29th, 2019, the Shareholders assigned not to distribute dividends due to the all of income for the year amounted to Rp 82.2 billion was used as the mandatory reserve and used for development of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

2. Kebijakan dividen tahun buku 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 4 Juni 2018, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba tahun berjalan sebesar Rp 92,3 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib serta untuk pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

2. Dividend policy for the year 2017

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 4th, 2018, the Shareholders assigned not to distribute dividends due to the all of income for the year amounted to Rp 92.3 billion was used as the mandatory reserve and used for development of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 290 miliar atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan EBITDA di tahun 2018 yang sebesar Rp 297 miliar. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10,8% dari semula Rp 54,5 miliar di tahun 2018 menjadi 48,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman jangka panjang dari DBS Bank Ltd, Singapura pada tahun 2018 dan pelunasan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Juli 2019. Penurunan beban keuangan yang lebih besar dari penurunan EBITDA menyebabkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA nya, mengalami kenaikan menjadi 5,9x di tahun 2019 dari semula pada posisi 5,4x di tahun 2018. Sedangkan, rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2019, masing-masing meningkat menjadi 2,6x dan 30% dari semula sebesar 2,8x dan 35% di tahun 2018.

Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

In year 2019, the Company booked EBITDA amounted to Rp 290 billion or slightly decreased compared to the EBITDA in 2018 of Rp 297 billion. Meanwhile, The Company's finance expenses in 2019 also decreased by 10.8% from Rp 54.5 billion in 2018 to become Rp 48.6 billion. This decreasing was caused by the payments for long-term debts from DBS Bank Ltd., Singapore in year 2018 and the payments for loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in July 2019. The decreasing in finance expenses was much more than decreasing in EBITDA made the Interest Coverage Ratio that represented the Company's ability to pay the finance expenses from its EBITDA, increase by 5.9x in 2019 from 5.4x in 2018. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2019 improved to 2.6x and 30% from 2.8x and 35% in year 2018, respectively.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	117.958.920.895	103.270.046.274	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	58.760.354.909	22.320.889.720	1 – 30 days
31 – 60 hari	4.508.972.260	773.518.100	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	473.708.837	218.904.604	Over 60 days
Sub – jumlah	181.701.956.901	126.583.358.698	Sub – total
Pihak berelasi :			Related party:
Belum jatuh tempo	99.091.668	95.425.002	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
1 – 30 hari	116.600.002	101.200.002	1 – 30 days
31 – 60 hari	84.700.002	116.141.668	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	196.900.004	-	Over 60 days
Sub-jumlah	497.291.676	312.766.672	Sub - total
Jumlah	182.199.248.577	126.896.125.370	Total

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 43,6% menjadi Rp 182 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 26 hari dan 13,8x, melambat dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai 19 hari dan 18,8x.

The Company's trade receivables balance as of December 31st, 2019 increased by 43.6% to be Rp 182 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 26 days and 13.8x, which were slowing down compared to year 2018 which were 19 days and 18.8x.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure Company

The Company's capital structure were as follows:

	2019		2018	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek/ <i>Current Liabilities</i>	565.569.011.340	23,84%	236.077.148.880	10,34%
Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	429.023.145.631	18,09%	777.188.966.678	34,04%
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	994.592.156.971	41,93%	1.013.266.115.558	44,38%
Dana Syirkah Temporer/ <i>Temporary Syirkah Fund</i>	-	0,00%	14.969.838.158	0,66%
Ekuitas/ <i>Stockholders equity</i>	1.377.538.593.804	58,07%	1.254.609.679.208	54,96%
Jumlah/ <i>Total</i>	2.372.130.750.775	100,00%	2.282.845.632.924	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal. Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh fasilitas aset sewa pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar 10,4 juta Dollar AS yang digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang dan dana syirkah temporer.

Periodically, the Company is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs. In year 2019, the Company obtained finance lease facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting of 10.4 million Dollar AS which was used to make repayments of part of long-term debts and temporary syirkah funds.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,54 dan 0,66.

According with the requirement of creditor's, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31st, 2019 and 2018, ratio of debt to equity of the Company amounted to 0.54 and 0.66, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Contracts for Capital Expenditure

During 2019, there was no material contracts for capital expenditure.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 144,4 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Capital Expenditure

During 2019, the Company had capital expenditure of Rp 144.4 billion with details as follows:

Uraian / Description	Investasi Barang Modal (Rp) / Capital Expenditure (Rp)	Kebijakan dan Tujuan Investasi / Policy and Purpose of Investment
Hak atas tanah / Land rights	62.204.822.866	Mendukung perluasan fasilitas pergudangan Support expansion of warehouse facility
Bangunan dan prasarana / Buildings and infrastructure	3.857.381.543	Meningkatkan kapasitas fasilitas pergudangan di kantor cabang di Bali Increase capacity of warehouse in branch office in Bali
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	65.264.457.107	Meningkatkan kapasitas mesin kertas berlaminasi dan mesin rewinding, meningkatkan kualitas produk Perseroan dan meningkatkan efisiensi beban produksi Improve the capacity of laminated paper machines and rewinding machines, improve the quality of Company's products and improve efficiency of manufacturing costs
Alat Pengangkutan / Transportation equipment	3.412.434.710	Meningkatkan efisiensi beban operasional dan beban produksi Improve efficiency of operational costs and manufacturing costs
Peralatan dan Perabot Kantor / Furniture, fixtures and office equipment	2.508.112.373	Mendukung kegiatan usaha Support business activities
Aset dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan / Construction in progress of machinery and equipment	7.165.729.282	Meningkatkan efisiensi beban produksi Improve efficiency of manufacturing costs
Jumlah / Total	144.412.937.881	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period

There is no material information and material facts which were taken place after the date of accountant's report.

Prospek Usaha

Di tengah pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 diharapkan akan mencapai kisaran 2,3% dimana pertumbuhan ini jauh lebih baik dari proyeksi ekonomi dunia yang mengalami resesi hingga -3%. Namun demikian, skenario terburuk pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 adalah -0,4% dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga turun hingga nyaris 0%. Selama triwulan pertama tahun 2020, pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 2,97% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak tahun 2001. Sementara itu, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 2,84% jauh dibawah capaian pada periode yang sama di tahun 2019 sebesar 5,02%.

Perseroan menyadari sepenuhnya, akibat dampak penyebaran COVID-19 di tahun 2020, daya beli masyarakat akan menurun drastis sehingga pasar tidak akan menyerap produk Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu Perseroan akan menerapkan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas yang terkait dengan bidang sanitasi dalam rangka menghentikan penyebaran COVID-19, seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel*, *Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue*. Perseroan juga mengalihkan pasar *tissue paper* dari pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) ke pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan di tahun 2020.

Target Perseroan dan Realisasinya

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.514 miliar sedikit melebihi target penjualan bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 2.500 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2019 masing-masing sebesar 230 ribu MT dan 205 ribu MT atau mencapai 97,5% dan 96,7% dari masing-masing target yang sebesar 236 ribu MT dan 212 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2019 membuat Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 122,9 miliar atau 36,7% melampaui targetnya yang sebesar Rp 90 miliar.

Dengan mempertimbangkan dampak penyebaran COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2020, Perseroan menentukan target penjualan bersih sebesar Rp 1.760 miliar dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 54 miliar. Sedangkan proyeksi kuantitas penjualan produk kertas dan kuantitas produksi masing-masing ditargetkan sebesar 160 ribu MT dan 162 ribu MT.

Business Prospect

In the middle of COVID-19 pandemic, Indonesia's economy growth in 2020 is expected to reach 2.3% whereas this growth is much better than the world economy projection that experiences recession to -3%. However, the worst scenario Indonesia's economy growth in year 2020 is -0.4% with growth of household consumption declines to almost 0%. During the first quarter in year 2020, economy growth reached 2.97% which was the lowest growth since 2001. Meanwhile, household consumption only grew by 2.84% that was far below its performance in the same period in 2019 which was 5.02%.

The Company is fully aware, that due to the impact of the spread of COVID-19 in year 2020, people's purchasing power will decrease drastically so that the markets will not absorb the Company's products as in previous years. Therefore the Company will implement a marketing strategy which was focused on the domestic market which is able to absorb paper products related to sanitation sector in connection with stopping the spread of COVID-19, such as sanitary paper products of Hand Towel, Kitchen Towel and Bathroom Tissue. The Company also switches tissue paper market from Hotel, Restaurant, and Cafe markets to the modern market and households. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2020.

The Company's Target and Realization

In 2019, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,514 billion slightly exceeded the target of net sales in 2019 which was Rp 2,500 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2019 were amounting of 230 thousand MT and 205 thousand MT, respectively or reached 97.5% and 96.7% of the targets which were 236 thousand MT and 212 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2019, made the Company succeed to book comprehensive income for the year of Rp 122.9 billion or exceeded 36.7% from the target which was Rp 90 billion.

By considering the impact of the spread of COVID-19 to the Company's business activities in year 2020, the Company has set a target of net sales amounting of Rp 1,760 billion with comprehensive income for the year of Rp 54 billion. While sales quantity of products and production quantity are projected to be 160 thousand MT and 162 thousand MT, respectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Dewan Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Dewan Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:
 1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
 2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
 3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
 4. Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan.

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.

In 2016, the Board of Directors has issued a Board of Directors Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectivity of all Company's business activities.

Job scope and responsibility of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy, also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*
 1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
 2. *To have responsibility for leading and directing financial strategies and operations that occupy a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
 3. *To have responsibility to determine process of Company's policy in finance and accounting.*
 4. *To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.*

5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
 6. Bertanggung jawab atas efektifitas manajemen arus kas Perseroan.
 7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.
- Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:
 1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
 2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
 3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
 4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.
 - Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:
 1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
 2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
 3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
 4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
 5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi tahun 2019 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Dewan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2019. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 7.655.432.928 atau mengalami kenaikan sebesar 17,6% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2018, seiring dengan peningkatan kinerja serta pertumbuhan penjualan bersih dan laba sebelum taksiran beban pajak Perseroan tahun 2019 masing-masing sebesar 5,2% dan 61%.

5. *To have responsibility in finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*
 6. *To have responsibility in effective implementation of Company's cash flow management.*
 7. *To provide the decision to overcome financial operation problems.*
- *Commercial Director has main job scope as follows:*
 1. *To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategies.*
 2. *To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.*
 3. *To develop a good and mutual relationship with customers and suppliers.*
 4. *To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.*
 - *Production and Human Resources Director has main job scope as follows :*
 1. *To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.*
 2. *To have responsibility in effective running of all production activities.*
 3. *To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.*
 4. *To have responsibility in creating the harmonious and conducive working environment.*
 5. *To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.*

The remuneration for Board of Directors in year 2019 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2019 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2019 was Rp 7,655,432,928 or increased by 17.6% compared to the amount of remuneration in the year 2018, in line with performance improvement and growth in net sales and income before provision for tax expenses for the year in 2019 amounted to 5.2% and 61%, respectively.

Pada tahun 2019, Dewan Direksi telah mengadakan dua puluh satu kali Rapat Dewan Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Dewan Direksi sedangkan sembilan kali rapat membahas agenda khusus mengenai rencana investasi baru berupa Mesin Kertas No. 10 beserta alternatif pendanaannya dalam rangka peningkatan kapasitas produksi terpasang Perseroan, rencana perolehan alternatif pendanaan untuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang dan dana *syirkah* temporer, rencana belanja modal (*capex*) untuk tahun 2020, mengenai Rencana Usaha 2020 - 2024 serta Anggaran Perseroan tahun 2020. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 75%.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2019, Dewan Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknis, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

In year 2019, Board of Directors hold twenty one times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, while nine times meetings to discuss special agendas about plan to investment of Paper Machine number 10 along with its funding alternatives in order to increase the Company's installed capacity production, plan to obtain financing alternatives for repayments for part of long-term debts and temporary syirkah funds, agenda about capital expenditure plan for the year 2020, discussing the Business Plan 2020 – 2024 and Budget for the year 2020. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 75% averagely.

Regarding with the efforts to increase their competence, in year 2019, Board of Directors has joined the various seminars and trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. The said seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry, and regulations changes.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management tasks.

In 2016, the Board of Commissioners has issued a Board of Commissioners Charter which sets out the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, to control the management in running the Company and to supervise the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*

2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2019 ditetapkan tidak melebihi 70% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 50% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar 34% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 14% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2019 meningkat sebesar 17,6% menjadi sebesar Rp 7.655.432.928.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2018 dan agenda RUPS Tahunan tahun 2019, membahas rencana investasi baru berupa Mesin Kertas No. 10 beserta alternatif pendanaannya dalam rangka peningkatan kapasitas produksi terpasang Perseroan, rencana perolehan alternatif pendanaan untuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang dan dana *syirkah* temporer, membahas Anggaran 2020 serta Rencana Usaha 2020 – 2024. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 80%.

2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparency and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*
3. *To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.*
4. *To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.*
5. *To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2019, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2019 was 34% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 14% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2019 increased by 17.6% to be amounting of Rp 7,655,432,928.

*In year 2019, Board of Commissioners hold six times Board of Commissioners Meeting with the agendas to discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2018 and agenda for Annual General Meeting of Shareholders in 2019, discussing the investment of Paper Machine number 10 along with its funding alternatives in order to increase the Company's installed capacity production, plan to obtain financing alternatives for repayments for part of long-term debts and temporary *syirkah* funds, discussing the Budget for the year 2020 and Business Plan 2020 – 2024. Attendance rate of members of Board of Commissioners in its meeting reached 80% averagely.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Nomination and Remuneration Committees

The Company did not establish Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2019.



IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of Financial Services Authority's Recommendation

No	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Explanation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</i>		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Improving the Value of Conducting of General Meeting of Shareholders (GMOS)		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMOS.</i>	Tidak Memenuhi. <i>Not Comply.</i> Ada 1 (one) orang anggota Dewan Direksi dan 2 (dua) orang anggota Komisaris yang tidak hadir dikarenakan ada keperluan pribadi. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan kepada mereka. <i>One member of Board of Directors and two members of Board of Commissioners were absent due to personal issue. However, important matters related to GMOS have been reported to them.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. <i>Summary of Minutes of GMOS is available on Public Company's website by not less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 : Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i>	Tidak Memenuhi. <i>Not Comply.</i> Kebijakan komunikasi ini tidak khusus, dan telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is not specific and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company.</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 5 (lima) orang, dan 4 (empat) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. <i>The Company has 5 (five) members of Board of Commissioners and 4 (four) of them are Independent Commissioners. This composition was made based on the Company Articles of Association, FSA regulations, and internal condition of the Company.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of the Board of Commissioners</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors' member.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perusahaan. <i>Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Function and Roles of the Board of Directors</i>		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif. <i>The Company has 4 (four) Directors and 2 (two) of them are Independent Directors. The decision of the number and competency of the Board of Directors' member has considered the Articles of Association of the Company, FSA regulations and condition for effective decision making.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of Board of Directors</i>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Participation of Stakeholders</i>		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders</i>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Company has anti corruption and anti fraud policies.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed by complying standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, in order to the vendors are able to have a better supply capability.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh Divisi Keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Division.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has a policy of whistleblowing system.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan ini bersifat informal dan sebagian sudah tertuang dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. <i>This policy is still informal and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Dewan Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu serta penerapan program retensi. <i>This policy is decided by the Board of Directors of the Company, such as providing incentive / bonus for employees with qualified years of service and implementation of retention program.</i>

No	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
E. KETERBUKAAN INFORMASI <i>Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure</i>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i>	Memenuhi. <i>Comply.</i>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

Annual General Meeting of Shareholders 2019

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2018.

Agenda 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan yang dalam laporannya No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 3

Atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun 2018, Rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- Menyisihkan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib.
- Sisa laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 80.232.722.269 (delapan puluh miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus dua puluh dua ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Agenda 4

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit tahun buku 2019, serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2018.

Agenda 2

*Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2018 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report No. 00073/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2019 dated March 28th, 2019 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2018 (*acquit et de charge*), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.*

Agenda 3

Upon the usage of the Company's profit in 2018, the meeting has assigned as follows:

- Providing Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
- The remaining of income for the year 2018 amounted to Rp 80,232,722,269 (eighty billion two hundred thirty two million seven hundred and twenty two thousand two hundred and sixty nine Rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
- Not to distribute dividends to the Shareholders of the Company.*

Agenda 4

Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2019, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Agenda 6

Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Agenda 7

Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan yang baru, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang terdahulu.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

Agenda 6

Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning adjustment of the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

Agenda 7

Approved to the appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, in line with the end of the services of previous Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2018

Annual General Meeting of Shareholders 2018

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Komisaris dan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2017.

Agenda 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan yang dalam laporannya No.061/LA-SPMA/SBY2/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017 (*acquit et de charge*), sejauh

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

Agenda 1

Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2017.

Agenda 2

*Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2017 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report No.061/LA-SPMA/SBY2/III/2018 dated March 27th, 2018 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2017 (*acquit et de charge*), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statetements.*

tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 3

Atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun 2017, Rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyisihkan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib.
- b. Sisa laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 90.280.117.234 (sembilan puluh miliar dua ratus delapan puluh juta seratus tujuh belas ribu dua ratus tiga puluh empat Rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
- c. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Agenda 4

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit tahun buku 2018, serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda 5

Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018.

Agenda 3

Upon the usage of the Company's profit in 2017, the meeting has assigned as follows:

- a. Providing Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
- b. The remaining of income for the year 2017 amounted to Rp 90,280,117,234 (ninety billion two hundred eighty million one hundred and seventeen thousand two hundred and thirty four Rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
- c. Not to distribute dividends to the Shareholders of the Company.*

Agenda 4

Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2018, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders 2018.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Suhartojo Tjandra
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1953, Sarjana Hukum lulusan Hukum Perdata Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional dimulai dari karir sebagai koresponden bahasa Inggris sampai menduduki posisi Direktur. Tahun 1994 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2017, jabatan Ketua Komite Audit tersebut diperpanjang hingga tahun 2022.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2017, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2022.

Tri Hertanto
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 September 2017 dan menjabat hingga tahun 2022.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Suhartojo Tjandra
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1953, graduated from Private International Law, Faculty of Law, University of Indonesia with long working experience starting as English Correspondent to the position as Director at some companies. He joined the Company in June 1994 as a Commissioner and since 2005 hold the position as a Chairman of Audit Committee whereas based on decision of the Board of Commissioners on December 11th, 2017, the position as a Chairman of Audit Committee was extended until 2022.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 until now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on December 11th, 2017, this position was extended until 2022.

Tri Hertanto
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from the Faculty Economics, Narotama University. He started his career in 2001 at some trading companies, transportation and properties, since 2009 he has worked at Public Accountant in Surabaya until now. He has been appointed as a member of Audit Committee since 2017 based on decision of the Board of Commissioners on September 4th, 2017 and will serve until 2022.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and were selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan (*Annual Activity Plan*) tahun 2017-2021 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2019 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak enam kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2017-2021 are as follows:

1. *To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
2. *To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
3. *To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
4. *To review the effectiveness of Company's internal control.*
5. *To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
6. *To investigate discrepancy and or mistake in implemenation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and General Meeting of Shareholders.*
7. *To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.*
8. *To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.*

In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold six times of Audit Committee Meeting in year 2019 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2019 as follows:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2018, per 31 Maret 2019, per 30 Juni 2019 dan per 30 September 2019 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2019 – 2023.
 2. Menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2018.
 3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2020 dan Rencana Usaha 2020–2024 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2020–2024 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
 4. Menelaah efektifitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja audit internal.
 5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan-peraturan baru di tahun 2019, rencana perolehan alternatif pendanaan untuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang dan dana syirkah temporer serta eksekusi rencana investasi Mesin Kertas nomor 10.
 6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.
1. *Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31st, 2018, as of March 31st, 2019, as of June 30th, 2019 and as of September 30th, 2019 and reviewing the Company's Business Plan year 2019 - 2023.*
 2. *Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Hadori Sugiarto Adi & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31st, 2018.*
 3. *Reviewing the Company's 2020 Budget and Business Plan 2020 - 2024 with Projection of Financial Statement 2020 - 2024, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.*
 4. *Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of internal audit.*
 5. *Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the implementation of new regulations in 2019, the plan to obtain financing alternatives for repayments for part of long-term debts and temporary syirkah funds and also execution of investment plan of Paper Machine number 10.*
 6. *Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Audit Internal

Davin Otniel Tjoputro, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XII/18 tanggal 11 Desember 2018, meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Surabaya. Bergabung dengan perseroan sejak tahun 2014 sebagai staf Audit Internal dan menjadi kepala Audit Internal sejak tahun 2018.

As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Profile of Head of Internal Audit

Davin Otniel Tjoputro, Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, serves as the head of Internal Audit of the Company in accordance with the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XII/18 dated December 11th, 2018, graduated from Faculty of Industrial Engineering, University of Surabaya. He joined the Company as staff internal audit since 2014 and became head of Internal Audit in year 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008 dan telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2017, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Audit Internal

Departemen Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit Internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit Internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commissioners on December 5th, 2008 and has been revised on June 21st, 2017, Internal Audit has the following duties and responsibilities are as follows:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities which were audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*
- *Cooperative working with the Audit Committee.*
- *Perform special audit if necessary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*
- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any existing risks.*
- *Coordinate its activities with external auditor's activities.*

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for his duties and obligations to the President Director.

Independence of Internal Audit

Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2019

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independent kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit.

Internal Audit Group Activities in 2019

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit and audit management system are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Hendro Luhur Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 13 Juni 2019, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Buyung Octoviano Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1974, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Memulai karirnya dengan bekerja di sebuah hotel internasional berbintang lima di Surabaya. Sejak tahun 1998 sampai tahun 2002 bekerja di Kantor Akuntan Publik Adi Wirawan, Surabaya. Mulai tahun 2002 bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Dewan Direksi tanggal 13 Juni 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Hendro Luhur Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors dated June 13th, 2019, the position as Corporate Secretary was extended until 2024.

Buyung Octoviano Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1974, graduated from the Faculty of Economics, Surabaya University. He started his career by working at a five stars international hotel in Surabaya. He has worked at Adi Wirawan public accountant in 1998 up to 2002. Since 2002, he joined the Company as Corporate Secretary whereas based on decision of the Board of Directors dated June 13th, 2019, this position was extended until 2024.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Sebagai *Corporate Communications Officer* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. As a *Compliance Officer*, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.
2. As a *Corporate Communications Officer*, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company and Financial Services Authority and public.

3. Sebagai *Advisory Function Officer* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

3. As an *Advisory Function Officer*, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also providing feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of *Good Corporate Governance*.

PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal (*reliable*).

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dihasilkan.

Financial and Operational Control System

To ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system in finance, control is implemented in term of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets and debts. While in the case of profit or loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that internal control is able to ensure adequate control over the released of financial statements.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Direksi dan karyawan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan Perseroan yang baik.

On the operational side, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system, the compliance function represents a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures and business activities conducted are in conformity with the Indonesian company's provisions and the applicable regulations. All members of Board of Directors and employees have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance functions and making the compliance function as an essential element of being a good Company's employee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* ("COSO")

Sistem pengendalian internal disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh COSO dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2019

Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah berhasil membawa Perseroan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan memiliki audit internal yang merupakan unit independen dan obyektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktek prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Audit internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisa dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian global.

Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")

The internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the COSO and in compliance with applicable regulations.

Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2019

During 2019, internal control system associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this internal control system has been proven successfully in bringing the Company to a common goal. This success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized and providing confidence in the hearts of all stakeholders.

Furthermore, the Company has internal audit which is an independent and objective unit that performs activities designed to add value and improve Company's operations. Internal Audit is expected to assist Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Internal Audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifying, analyzing, and responding to those risks that could has potential impact on the Company's ability to realize its objectives.

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which is able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy or non-monetary policy and condition of global economy.

Pada tahun 2019, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektifitasnya dimana pada tahun 2019 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku, tidak mengalami kesulitan likuiditas dan mampu membuka pasar baru di dalam negeri sehingga Perseroan berhasil meningkatkan kuantitas penjualan produk kertas, berhasil meningkatkan penjualan bersih dan laba komprehensif tahun berjalan serta bisa mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas internal.

Risiko Usaha

1. Persaingan

Pada tahun 2019, terdapat 88 pabrik kertas dan pulp di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 16 juta MT per tahun, dengan tingkat utilitas rata-rata pada tahun 2019 mencapai 75% per tahun. Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,6%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan dan memposisikan sebagai pemain celah (*niche player*), pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai utilitasnya sebesar 82%.

2. Bahan Baku

Data APKI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki luas hutan 126 juta hektar dimana sekitar 72,1 juta hektar merupakan hutan produksi, sedangkan sekitar 39 juta hektar merupakan hutan tanaman industri. Target pembangunan hutan taman industri untuk pulp dan serpih kayu periode 2019-2020 sekitar 3 juta hektar dengan target produksi kayu hutan tanaman industri mencapai 10,8 juta ton kayu. Target tersebut dianggap masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi pulp untuk periode 2019-2020, sehingga masih ada ruang gerak yang besar untuk pertumbuhan industri kertas Indonesia di masa mendatang. Sementara itu, iklim tropis di Indonesia memungkinkan panen tanaman bahan baku pulp 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang bermusim dingin. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas. Pada tahun 2019, tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas (*waste paper recovery rate*) di Indonesia sudah melampaui 72%. Dengan didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan

In 2019, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2019 the Company has no difficulty in obtaining raw materials, has no liquidity problems and was able to open new markets in domestic markets therefore the Company succeeded to increase its net sales and its comprehensive income for the year and also financed its capital expenditure by using internal cash flow.

Business Risks

1. Competition

In year 2019, there were 88 paper and pulp mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 16 million MT per year, with average utilization level in 2019 reached 75% per year. Based on this installed capacity, the Company only represented 1.6%. However, by relying on the flexibility of the Company's paper machines and positioning as niche player, in 2019, the Company succeeded in reaching its utilization to 82%.

2. Raw Materials

APKI's data showed that Indonesia has 126 million hectares forest whereas about 72.1 million hectares are forest of production, while about 39 million hectares are forest of industrial plants. The target of developing forest of industrial plants for pulp and wood chips in year 2019-2020 about 3 million hectares with a target of wood production forest of industrial plants reached 10.8 million tons of wood. This target is considered to fulfill wood needs used as raw material pulp production for year 2019-2020, therefore it provides big room for Indonesian paper industry to grow in the future. Meanwhile, Indonesia's tropical climate allows harvest of pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the cold climate countries. APKI's data also showed that approximately 60% to 70% of total national paper production is allocated to fulfill domestic market demands, therefore waste paper left is available much enough and can be re-used by paper industry. In year 2019, waste paper recovery rate in Indonesia has exceeded 72%. Supporting by three De-inking Pulp machines with full operation, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage, especially pulp material.

baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku Pulp.

3. Likuiditas Perseroan

Pada tahun 2019, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami penurunan menjadi sebesar 6,08% dari semula tumbuh sebesar 12,9% di tahun 2018. Sementara itu, pertumbuhan kredit dalam mata uang Rupiah mencapai 6,08% dan pertumbuhan kredit dalam mata uang asing sebesar 25,02%. Meskipun pertumbuhan kredit tersebut merupakan pertumbuhan terendah sejak tahun 2002, kredit investasi meningkat 13,2% yang menunjukkan potensi pertumbuhan sektor riil ke depan. Pada akhir tahun 2019, rasio kecukupan modal perbankan mencapai 23,3%, sedangkan rasio intermediasi (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) sebesar 93,6% dan rasio *non-performing loan* berada di sekitar 2,5%, sehingga perbankan nasional masih memiliki ruang gerak yang cukup untuk pertumbuhan kreditnya. Melemahnya Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk mendorong kenaikan penjualan bersih Perseroan. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 30 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri (*self financing*), bahkan pada tahun 2019 Perseroan mampu mendanai pengeluaran modalnya (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas intern sebesar lebih kurang Rp 132,6 miliar.

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2019 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 21% dan 30% dari jumlah kuantitas pembelian. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan, sehingga untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi pembelian impornya dan menggantinya dengan kandungan lokal.

3. The Company's Liquidity

In 2019, the growth of national banking's credit decreased to become 6.08% compared to its previous growth in 2018 which was 12.9%. Meanwhile, credit growth in Rupiah currency reached 6.08% and credit growth in foreign currency reached 25.02%. Despite this credit growth was the lowest growth since 2002, investment credit increased by 13.2%, that showed the potential growth in the real sector in the future. At the end of 2019, banking's Capital Adequacy Ratio (CAR) reached 23.3%, while intermediation ratio (Loan to Deposit Ratio / LDR) amounted to 93.6% and non-performing loan ratio was 2.5%, therefore national banking still has adequate room for improving its credit. The depreciation of Rupiah currency against USD and high interest rate may create the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover financing needed in connection with additional working capital to drive the increasing in Company's net sales. Hence, with the supports from reference bank with more than 30 years relationship and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital, and furthermore in year 2019 the Company was able to finance its capital expenditure by using internal cash flow approximately of Rp 132.6 billion.

4. Substantial Difference of Foreign Exchange Rates

The risk of USD exchange rate could not be avoided because the Company is still having bank loans for working capital and long-term debts in USD. That working capital loan was still needed by Company due to the Company was still importing raw materials and indirect materials by 21% and 30%, respectively from its total purchase quantity in 2019. Hence, Rupiah volatility against USD would create a quite high business risks for the Company, therefore to minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in USD equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the portion of import purchase and substituting them by local content.

Pedoman dan Kode Etik Perseroan

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perseroan yang berisi mengenai visi dan misi Perseroan, serta kebijakan mutu Perseroan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Perseroan mewajibkan setiap karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik.

Upaya penegakkan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud*, terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perseroan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

Guidelines and Code of Conduct of The Company

In order to development and improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has formulated a code of ethics that has a role as the standard guidelines towards attitudes and behaviors in the execution of all business activities and at the same time in achieving the vision and mission of the Company.

Code of Conduct Core Values

It is mandatory to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:

1. *Understanding the Company's identity which consists of the vision and mission, as well as quality policies.*
2. *Comply to applicable regulations and laws.*
3. *Maintain a good reputation and keeping the assets of the Company safe.*

Code of Conduct Socialization and Enforcement

To socialize and to enforce the guide lines and the code of conducts, the Company requires each employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to read, understand and implement the guide lines and code of conducts.

The efforts of the enforcement program its conducted by reporting any breach, negligence and violation to the applicable policies and shall be subject of the agreed penalties.

Whistle Blowing System

As a Public Company, the Company has obligation to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency to all of the Company's resources and having commitment to uphold the ethics, morality and laws. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as improperness or inaccurateness and potentially creates fraud, especially when the information pertains to the Company's important areas such as Annual Report or Financial Statements, press release and so on.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada: Komite Audit, Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang, Surabaya 60221.
- Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: corp.sec@ptsuparmatbk.com.

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Internal Audit akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
 - Pemberitahuan penerimaan aduan.
 - Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
 - Pemberitahuan tentang sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
 - Pemberitahuan tentang dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite Audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Procedures for Submission of Violation Reports

The procedures for handling violation report at the Company are as follows:

- *Send complaint letter with content of the description of the complaint to: Audit Committee, Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang, Surabaya 60221.*
- *Send email with content of the description of the complaint to: corp.sec@ptsuparmatbk.com.*

Handling and Response to Violation Reports

The procedures for handling violation reports are as follows:

- *Once a complaint is received, the Audit Committee, holds meeting with the Internal Audit and they will determine how to handle the complaint. The Audit Committee may delegate the handling of the complaint to a appointed special team.*
- *The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not want to receive follow-up information. Follow-up information consists of:*
 - *Notice of receipt of the complaint.*
 - *Indicative steps being taken to handle the complaint.*
 - *Notice about whether a preliminary investigation has or has not been conducted.*
 - *Notice about whether further investigation will or will not be performed, including the reasons for the decision.*
- *By Considering the legal aspects, the complainant will receive information of investigation results.*
- *The appointed special team should report the status of the investigation with all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*
- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for period of five years.*

Party Managing Violation Reports

The complaint is administered by the Audit Committee. After evaluating and analyzing the report which is submitted by the complainant, the Audit Committee will take follow-through until obtaining the review results to make a decision.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, karyawan dan pihak – pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan – tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenakan sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Pengaduan yang Diterima Pada Tahun 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

Sanksi/ Tindak Lanjut Atas Pengaduan yang Telah Diproses Pada Tahun 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, karena tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2019.

Protection for Whistleblower

The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.

Accusation that Has No Reasonable Basis

Protection for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given has no reasonable basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Moreover, if a complaint or accusations is proved to have a tendency to damage the reputation of either the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be sanctioned an appropriate penalty up to and including termination of the employment.

Accusation Received in Year 2019

Up to December 31st, 2019, there were no complaints and/ or violation reports received.

Sanction / Follow Up Accusations that Have Been Processed In Year 2019

Up to December 31st, 2019, there were no sanctions given since no complaints were filled during 2019.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktek-praktek bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Sehubungan dengan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") tersebut, selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan di konsep tiga pilar sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Perseroan telah menerapkan tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, antara lain; pemberian beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa berprestasi, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, serta berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur berupa pemberian kuliah tamu, menjadi pendukung utama beberapa acara seminar pendidikan, menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik, menerima mahasiswa kerja praktek dan kerja magang serta menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Lingkungan Hidup

Dibidang lingkungan hidup, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah sustainability lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan (*green process*) serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan (*ecogreen products*) dimana produk kertas tisu Perseroan termasuk dalam buku *Eco-products Directory* tahun 2019 karena menggunakan bahan baku recycle dan bahan baku pulp yang sudah disertifikasi oleh FSC. Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, CSR Perseroan diimplementasikan dengan melakukan beragam aktivitas seperti mengkoordinasi penyebaran bibit ikan di Sungai Surabaya, penanaman bibit pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan dan upaya mengurangi efek rumah kaca, berpartisipasi dalam kegiatan konservasi laut serta rehabilitasi terumbu karang, menjadi pendukung utama beberapa acara seminar lingkungan hidup untuk proses pembelajaran lebih dini kepada para pelajar, menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait lingkungan hidup disekitar sungai Surabaya, mendukung dan

The Company realizes that the business growth should be followed by conducting social responsibility. Furthermore, the Company has a principle that implementation of corporate social responsibility, including social and community development as well as community empowerment is a commitment to improve its community well being through discretionary business practices and contribution of the Company's resources as well as principles of implementation of Good Corporate Governance.

Concerning with the Corporate Social Responsibility (CSR), during 2019 the Company had performed some activities in three pillars concept as follows:

1. Education

The Company had implemented social responsibility in educational field, such as providing scholarship for outstanding highschool and university students, providing facilities and infrastructures for early childhood education programs and sharing best practices in line with learning process in several universities in East Java in the form of conducting guest lecture, becoming the main supporter for several education seminars, welcoming university students visit to the plant, welcoming university students for job practices and job apprentices and also supporting several activities related to Early Childhood Education programs.

2. Environment

In field of environment, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process should fulfill the environment health aspect (green process) and produce the ecogreen paper products whereas the Company's tissue paper products were recorded in the book of Eco-products Directory in 2019 because of the using of recycled material and virgin pulp that were certified by FSC. As the Company's concern to environment, CSR is implemented through performing a variety of activities such as coordinating dispersion of fish seeds in River of Surabaya, planting tree seeds as an act of environmental conservation and reducing green house effect, participating in sea conservation and coral reef rehabilitation, becoming the main supporter for some environment seminars as earlier learning process for the students, as a supporter of several environmental related activities around river of Surabaya and as a supporter and participate in commemoration activities International Water Day. In October 2019, the Company launched "Return To Earth" program followed by cleaning up activities of

berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Hari Air Sedunia. Pada bulan Oktober 2019, Perseroan meluncurkan program *Return To Earth* disertai kegiatan bersih-bersih laut dan pantai dari sampah, penanaman bibit pohon di pantai serta memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik dimana atas upaya ini Perseroan dianugerahi *Green Initiative Award*.

Sistem Pengelolaan Limbah Perseroan

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik dan untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah menggunakan sistem pengolahan biologis, fisika dan kimiawi untuk membuat air limbah setelah diolah memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perseroan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2019, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 69 ppm dan 11 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standard baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah.

3. Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar

Perseroan meyakini bahwa pengabaian lingkungan masyarakat akan berpotensi menimbulkan problematika sosial dikemudian hari. Salah satu program dalam penerapan tanggung jawab sosial untuk komunitas sekitar pabrik adalah *Community Development*, dimana program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan, antara lain;

- Dibidang kesehatan dan peningkatan kualitas hidup, Perseroan berpartisipasi dalam penyediaan air bersih dan listrik untuk penerangan di lingkungan sekitar pabrik Perseroan, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan rutin dan keagamaan serta membantu pembangunan rumah ibadah di lingkungan wilayah sekitar pabrik,

the sea and the beach from rubbish, planting tree seeds on the beach and providing supply of wood waste to the tofu industry in Sidoarjo to be used as a fuel for plastic replacement whereas for this effort the Company was awarded Green Initiative Award.

The Company's Waste Water Treatment System

The Company practices good resources management and to reduce pollutants, the Company's waste water treatment utilizes biological, physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standard. The Company's waste water treatment utilizes a hybrid system which consist of both aerobic and anaerobic treatment. This system has ability to significantly reduce waste water pollutants more effectively as compared to the conventional system. Based on evaluation of the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, the Company achieved the Blue level rating in Programme for Pollution Control Evaluation and Rating. This Blue level showing that the Company meets all relevant government environmental standards.

The Company keeps its efforts in creating healthy and safety environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2019, the average emissions of COD and BOD in Company's waste water amounted to 69 ppm and 11 ppm, respectively, whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by the government.

3. Social and Neighbourhood Communities

The Company believes that the society environment ignorance will potentially create the society problem in the future. One of the Company's programs in implementing social responsibility for neighbourhood community is Community Development, whereas the program includes some activities such as:

- *In the field of health and improvement of quality of life, the Company is participating in the providing clean water and electricity for lighting in the environment around Company's factory, participating in routine and religious activities as well as helping to build worship houses in neighbourhood community, organizing blood donors events for the Company's employee twice*

menyelenggarakan kegiatan donor darah bersama karyawan Perseroan dua kali dalam setahun serta pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis dan pembagian masker gratis untuk penduduk miskin.

- Dibidang pemberdayaan masyarakat, Perseroan memberi kesempatan dan melakukan pembinaan pada masyarakat sekitar pabrik untuk memproduksi batu bata, mengelola lahan parkir, menjadi pengusaha penyedia jasa transportasi barang maupun orang dan menjadi pengusaha jasa katering.
- Dibidang lainnya, Perseroan melakukan kegiatan berbuka puasa bersama anak yatim, memberikan bantuan kepada korban bencana alam di beberapa daerah di Indonesia serta mendukung beberapa kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh beberapa komunitas sosial, antara lain; pembagian paket buka puasa dan pembagian paket sembilan bahan pokok untuk penduduk miskin.

Bahkan dalam hal pemberdayaan masyarakat, Perseroan sudah tidak lagi berorientasi pada CSR yang bersifat *charity* tetapi lebih kepada program strategis untuk kesejahteraan masyarakat seperti memberikan kesempatan berusaha kepada masyarakat setempat di wilayah sekitar pabrik Perseroan dengan program kemitraan.

Meningkatnya kesadaran Perseroan terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial akan mendorong tercapainya tujuan kegiatan usaha Perseroan yang bisa berlangsung secara berkesinambungan dan seimbang dengan lingkungan sekitarnya.

Penerapan CSR akan mendorong Perseroan untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan para investor, konsumen dan pemasok, begitu juga dengan para pekerja, pemerintah, komunitas sosial dan lingkungan. Hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder* ini diharapkan dapat memperkecil risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga CSR menjadi salah satu strategi dari manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk kegiatan-kegiatan CSR tersebut, setiap tahun Perseroan mengalokasikan maksimum 5% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

a year, providing donation of Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel and providing free masks for the poor people.

- *In the field of community empowerment, the Company provides opportunities and guidance to the communities surrounding the factory to produce bricks, managing the parking lot, becoming transportation services entrepreneurs and becoming entrepreneurs of catering services.*
- *In the other fields, the Company is conducting a fasting break, together with the orphans, providing donation to the victims of natural disaster in several regions in Indonesia and also supporting some social activities which has been conducted by some social communities, among others ; distributing some fasting break packages and distributing some nine basic ingredients packages for the poor people.*

Even in terms of community development, the Company is no longer oriented to CSR which are charity programs only but rather a strategic program for the welfare of the community such as giving opportunity to do business in partnership program for people who lives around the Company's factory.

The increasing of Company's awareness at environment aspects and society will encourage the achievement of Company business goals that may run in continuity and balance with the environment surround.

Implementation of CSR is believed to drive the Company to maintain more harmonious relationship with investors, consumers and suppliers, as well as with employees, government, social communities and its neighbourhood. This harmonious relationship with stakeholders is expected to be able to minimize its business risks, therefore CSR is considered as one of the Company strategies of risk management. For these CSR activities, every year the Company retains a budget up to 5% of net profit of the previous fiscal year.

Adapun total dana CSR Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The total CSR funds of the Company throughout 2019 were as follows:

Bidang Pendidikan	Rp 242.590.000	Education
Lingkungan Hidup	Rp 348.036.000	Environment
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar	Rp 847.784.110	Social and Neighbourhood Communities
Total	Rp 1.438.410.110	Total

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, Pemegang Saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja:

For obtaining any information about Company, Shareholders or public may contact on working hours:

Sekretaris Perusahaan
Hendro Luhur atau Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang,
Surabaya 60221
Telepon (031) 7666666

*Corporate Secretary
Hendro Luhur or Buyung Octoviano
Jl.Mastrip No.856, Karang Pilang,
Surabaya 60221
Phone (031) 7666666*



2019



For sustainable production & consumption

Eco-products Directory

More than 800 eco-materials, -components, -products, and -services with more than 400 categorized as effective in preventing global warming



Produk Hijau

Produk Hijau

Plenty, See-U

Household goods and equipment



ECOGREEN PRODUCTS



ENVIRONMENTAL CONCERN



SHARING BEST PRACTICE



PT SUPARMA Tbk



00170090670918



Certificate ID 03 03249



Certificate ID 16 03 596



The mark of responsible forestry



SANITARY PAPER PRODUCTS



SOCIAL AND NEIGHBOURHOOD



PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2019 and 2018

And Independent Auditors' Report

	<i>Halaman/ Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements for The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	84 – 86	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	87 – 88	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	89	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	90 – 91	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	92 – 160	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT SUPARMA Tbk



Certificate ID 03/0249



Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL –TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SUPARMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Welly |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya |
| Alamat Domisili | : | Jl. M.H. Thamrin 64, Surabaya |
| Nomor Telepon | : | (031) 7666666 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Hendro Luhur |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya |
| Alamat Domisili | : | Wisata Bukit Mas II Blok I5 No. 10, Surabaya |
| Nomor Telepon | : | (031) 7666666 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Maret 2020


Welly Hendro Luhur
Presiden Direktur Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020

Report No. 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suparma Tbk

*The Stockholders, Board of Commisioners and Directors
PT Suparma Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Suparma Tbk (Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assesment, of the risk of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suparma Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/Public Accountant Registered Number AP. 1286
27 Maret 2020/March 27, 2020

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2n, 4	207.414.747.878	240.382.044.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 2n, 5	181.701.956.901	126.583.358.698	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 32	497.291.676	312.766.672	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	927.300.501	509.031.217	Other receivables – third parties
Persediaan	2f, 7	466.522.537.952	475.608.170.893	Inventories
Biaya dibayar di muka	2g, 8	1.930.710.923	1.709.259.061	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok	9	57.217.408.240	10.187.790.034	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2d, 2n, 10	-	32.694.263.230	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		916.211.954.071	887.986.684.146	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	9.801.753.183	9.461.262.444	Available-for-sale investments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 33a	7.209.539.999	18.211.572.311	Estimated claims for tax refund – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.308.283.434 pada tahun 2019 dan Rp 1.323.043.814.935 pada tahun 2018	2h, 12	1.438.907.503.522	1.367.186.114.023	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,383,308,283,434 in 2019 and Rp 1,323,043,814,935 in 2018
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.455.918.796.704	1.394.858.948.778	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.372.130.750.775	2.282.845.632.924	TOTAL ASSETS

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 2n, 13	20.118.516.264	128.852.408.053	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2n, 14	78.801.592.854	75.032.911.519	Trade payables – third parties
Utang pajak	2o, 33b	17.564.845.239	12.792.872.487	Taxes payable
Utang dividen	2s	34.608.078	34.608.078	Dividend payables
	2d, 2m, 2n,			
Biaya masih harus dibayar	15	6.361.497.178	3.851.542.221	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		700.620.743	636.414.112	Advance from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	2d, 2n, 16	425.935.901.809	14.876.392.410	Bank
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	16.051.429.175	-	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		565.569.011.340	236.077.148.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Bank	2d, 2n, 16	-	421.374.283.604	Bank
Surat berharga jangka menengah	2d, 2n, 17	249.659.851.000	259.853.320.000	Medium – term notes
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	35.883.240.121	-	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2o, 33	81.194.221.113	60.052.106.908	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2k, 19	44.202.504.259	35.909.256.166	Estimated liabilities for employee benefits
Laba ditangguhkan atas sewa pembiayaan	2j, 18	18.083.329.138	-	Deferred gain on sale and Leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		429.023.145.631	777.188.966.678	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		994.592.156.971	1.013.266.115.558	Total Liabilities

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA SYIRKAH				TEMPORARY SYIRKAH
TEMPORER				FUNDS
Bank – Musyarakah	21, 20	-	14.969.838.158	Bank – Musyarakah
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 400 per saham				Rp 400 par value per share
Modal dasar –				Authorized –
2.500.000.000 saham				2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid –
disetor penuh –				2,114,570,958 shares
2.114.570.958 saham	2r, 21	845.828.383.200	845.828.383.200	Additional paid-in capital – in
Tambahan modal disetor –				excess of par value
agio saham	22	597.819.550	597.819.550	Retained earnings
Saldo laba	23			Appropriated
Dicadangkan		10.000.000.000	8.000.000.000	Unappropriated
Belum dicadangkan		521.132.145.606	400.016.840.668	Other equity components
Komponen ekuitas lain	24	(19.754.552)	166.635.790	Total Equity
Jumlah Ekuitas		1.377.538.593.804	1.254.609.679.208	
JUMLAH LIABILITAS,				TOTAL LIABILITIES,
DANA SYIRKAH				TEMPORARY SYIRKAH
TEMPORER DAN				FUND AND EQUITY
EKUITAS		2.372.130.750.775	2.282.845.632.924	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 25	2.514.161.429.045	2.389.268.903.462	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 26	(2.139.362.218.312)	(2.016.338.952.379)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		374.799.210.733	372.929.951.083	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 27	5.783.137.939	5.493.116.729	Other income
Beban penjualan	2m, 28	(104.756.600.206)	(91.129.869.306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 29	(75.275.205.649)	(71.446.846.654)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 2p, 30	(48.588.991.364)	(54.495.878.339)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2m, 2n	31.024.608.635	(49.724.348.787)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban lain-lain	2m, 31	(6.345.798.964)	(1.952.806.944)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		176.640.361.124	109.673.317.782	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2o, 33c	(21.800.323.863)	(10.117.668.597)	Current
Tangguhan	2o, 33d	(23.834.366.321)	(17.322.926.916)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		131.005.670.940	82.232.722.269	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2k, 19	(10.520.488.003)	1.039.830.374	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2o, 33d	2.630.122.001	(259.957.594)	Related income tax
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Rugi belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 11, 24	(248.520.456)	(797.667.996)	Unrealized loss on Available-for-sale Investment
Pajak penghasilan terkait	2o, 24, 33d	62.130.114	199.416.999	Related income tax

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN –				INCOME FOR THE
SETELAH PAJAK		(8.076.756.344)	181.621.783	YEAR – NET OF TAX
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF		122.928.914.596	82.414.344.052	INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN				YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR	2t, 34	58	39	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor – Agio Saham/ Additional Paid-in Capital Excess of Par Value	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) in Available-for-sale Investment		
Saldo 1 Januari 2018		845.828.383.200	597.819.550	6.000.000.000	319.004.245.619	764.886.787	1.172.195.335.156	Balance, January 1, 2018
Pembentukan dana cadangan	23	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	83.012.595.049	(598.250.997)	82.414.344.052	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2018		845.828.383.200	597.819.550	8.000.000.000	400.016.840.668	166.635.790	1.254.609.679.208	Balance, December 31, 2018
Pembentukan dana cadangan	23	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	123.115.304.938	(186.390.342)	122.928.914.596	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2019		845.828.383.200	597.819.550	10.000.000.000	521.132.145.606	(19.754.552)	1.377.538.593.804	Balance, December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
				ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.734.529.505.533	2.572.380.361.238	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments for:
Pemasok		(2.294.021.872.536)	(2.046.295.888.408)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(271.818.909.941)	(244.570.986.732)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		168.688.723.056	281.513.486.098	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	27	2.874.028.202	2.076.799.501	Cash receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	15, 30	(47.051.713.871)	(52.481.547.807)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	33	(16.294.816.033)	(17.327.208.596)	Cash payments for income taxes
Penerimaan (pembayaran) dari lain-lain		(386.363.634)	340.449.209	Cash receipts (payments) from others
Penerimaan dari restitusi pajak	33	5.121.701.266	10.163.356.482	Cash receipts from tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		112.951.558.986	224.285.334.887	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) aset lancar lainnya	10	32.694.263.230	(3.378.950.447)	Proceed (placement) of other current assets
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	11	(1.118.813.300)	(781.686.168)	Placement of available-for-sale investment
Pengurangan investasi tersedia untuk dijual	11	529.802.105	-	Deduction of available-for-sale investment
Perolehan aset tetap	12, 39	(132.575.209.653)	(50.972.531.367)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12, 27	150.375.126.225	3.664.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		49.905.168.607	(51.469.167.982)	Net cash flow provided by (used for) investing activities

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	16	46.395.842.310	273.486.752.935	Proceeds from bank loan
Pembayaran untuk utang bank	16	(156.203.372.839)	(281.965.521.484)	Payments for bank loan
Penarikan pinjaman jangka panjang dan dana <i>syirkah temporer</i>	16, 20	3.578.982.262.315	3.853.400.671.115	Withdrawal of long-term debts and temporary <i>syirkah</i> fund
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan dana <i>syirkah temporer</i>	16, 20	(3.586.707.846.601)	(4.008.519.582.095)	Payments of long-term debts and temporary <i>syirkah</i> fund
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	18	(75.828.056.072)	-	Payments for lease
Penerimaan surat berharga jangka menengah	17	-	109.300.940.000	Receipt from medium – term note
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(193.361.170.887)	(54.296.739.529)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(30.504.443.294)	118.519.427.376	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(2.462.853.169)	1.319.908.071	The effect of foreign exchange in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		240.382.044.341	120.542.708.894	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	207.414.747.878	240.382.044.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 5 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article of Association Article 3 paragraph 6 concerning the Purpose and Objectives of the Entity and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment received notification of amendment of the articles of association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037850.AH.01.02. Year 2019, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. The Entity's Public Offering and Listing Activities which Affect the Capital Stock Issued

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No.S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has listed all common shares each amounting to 2,114,570,958 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Jan Karunia Janto	:
Komisaris	:	Joseph Sulaiman	:
Komisaris Independen	:	Suhartojo Tjandra	:
		Subiantara	
		Tan Juanto	

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Welly	:
Direktur	:	Edward Sopanan	:
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:
		M.B. Lanniwati	

	:	President Director
	:	Director
	:	Independent Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	:	Suhartojo Tjandra	:
Anggota	:	Wenny	:
		Tri Hertanto	

	:	Head of Audit Committee
	:	Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 707 dan 683 orang masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The Entity has 707 and 683 permanent employees in 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan dan Informasi Umum

a. Statement of Compliance and General Information

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) regarding, "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
Penyesuaian PSAK No. 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan goodwill terkait dengan operasi bersama.
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja” tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), mengenai “Biaya Pinjaman”.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

The implementation of the new standards and amendments/improvements to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 22 (Improvement 2018), regarding “Business Combination”.*
The improvement on PSAK No. 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.
- *PSAK No. 24 (Amendment 2018), regarding “Employee Benefits” related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement.*
This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.
- *PSAK No. 26 (Improvement 2018), regarding “Borrowing Costs”.*
This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 46 (penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan".
 Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pengaturan Bersama".
 Penyesuaian PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.
- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
 Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
 Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

- PSAK No. 46 (improvement 2018), regarding "Income Taxes".
This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), regarding "Joint Arrangements".
The improvement on PSAK No. 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.
- ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).
- ISAK No. 34, regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".
This interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

d. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss and other comprehensive income).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months after the end of the reporting period.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest is recognized by using the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pinjaman dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocation of interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

As of December 31, 2019 and 2018 loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months after the end of the reporting period.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss.

Interest on available-for-sale investment is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has financial assets classified as available-for-sale in the form of long-term investments.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlates with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of equity securities available-for-sale, impairment losses previously recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Financial liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan surat berharga jangka menengah.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as noncurrent liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease liability and medium-term note.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Derecognition of financial liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could differ from those estimates.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015).

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode dimana pendapatan terkait diakui.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories initially measured at cost subsequently, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Mesin dan peralatan	20 - 30
Bangunan dan prasarana	20
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights which are stated at cost and are not amortized. The estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Machinery and equipments
Buildings and installation
Transportation equipments
Furnitures, fixtures and office equipment

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

The costs of repairs and maintenance are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets”. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

At the statement of financial position date, the residual values, useful lives and methods of depreciation of the fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang disusutkan penuh dicatat dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi berjalan.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge against current operations.

Ketika aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya akumulasi penyusutan dan akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau diubah terhadap operasi berjalan.

When fixed assets are retired or otherwise dispose of, the cost of the related accumulated depreciation and accumulated provision for impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gains or loss is credited to or change against current operations.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

i. Impairment of Non – Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, there coverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Sewa

Menurut PSAK No. 30, tentang "Sewa", diklasifikasikan pada periode awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan bilamana persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan untuk sewa. Semua sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", is classified at the inception period as finance lease or an operating lease. Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfers substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menyewakan aset tetap tertentu dimana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Entitas dengan nilai wajarnya atau, jika lebih rendah, pada nilai kini pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Liabilitas terkait dengan lessor dimasukkan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

The Entity leases certain fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified of finance lease. Assets held under finance lease are recognized as assets of the Entity of their fair value or , if lower, at present value of minimum lease payments, each determined at inception of the lease. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease liability.

Pembayaran sewa dialokasikan secara proporsional antara biaya dan pengurangan liabilitas sewa guna mencapai tingkat bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan langsung diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika secara langsung dapat diatribusikan pada aset yang memenuhi syarat, dalam hal ini mereka dikapitalisasi. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat yang lebih pendek antara aset dan masa sewa.

Lease payments are apportioned between costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance cost are recognized immediately in profit or loss and other comprehensive income, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized. The fixed asstes acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which it is are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

k. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

1. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara Entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

1. Temporary Syirkah Fund

According to PSAK No. 106, regarding “Musyarakah Accounting”, temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the Entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the Entity and the owner of temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip *syariah* yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary syirkah funds is an element of statements of financial position where it is in line with syariah principles, which grant the entity the right to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018	
GBP 1, Poundsterling	18.250	18.373	GBP 1, Poundsterling
EUR 1, Euro Eropa	15.589	16.560	EUR 1, European Euro
USD 1, Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	USD 1, United States Dollar
SGD 1, Dolar Singapura	10.321	10.603	SGD 1, Singapore Dollar
JPY 1, Yen Jepang	128	131	JPY 1, Japanese Yen

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

o. Income Taxes

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appeal is determined.

p. Borrowing Costs

General and specific borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

q. Operating Segments

PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity:

- *Involving in bussiness activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of comprehensive income.

s. Utang dividen

s. Dividend payable

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai kewajiban dan dikurangkan dari ekuitas ketika disetujui oleh Dewan Direksi.

Cash dividends on common shares are recognized as a liability and deducted from equity when approved by the Board of Director.

t. Laba per Saham Dasar

t. Basic Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 lembar saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding amounted 2,114,570,958 shares, respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

u. Events After the Reporting Period

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan saat material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Penyusutan Aset Tetap

a. Depreciation of Fixed Assets

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 5-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Entitas sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

c. *Income taxes*

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. *Estimated liability for employee benefits*

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. *Estimation of net realizable value for inventories*

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Entity in the light of recent market transactions.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Recoverability of deferred tax assets

The Entity review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Entitas mengikuti pedoman PSAK 55 untuk menentukan kapan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai. Penentuan ini membutuhkan penilaian yang signifikan. Dalam membuat penilaian ini, Entitas mengevaluasi, di antara faktor-faktor lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar investasi kurang dari biayanya dan kondisi keuangan dan bisnis jangka pendek mencari investee, termasuk faktor-faktor seperti industri dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

i. Sewa operasi dan pembiayaan

Entitas sebagai penyewa

Entitas telah menandatangani kontrak sewa sebagai penyewa untuk aset tetap tertentu. Entitas menentukan apakah semua risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan pada properti ini akan dipertahankan oleh lessor. Dalam menentukan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan, Entitas mempertimbangkan, antara lain, signifikansi masa sewa dibandingkan dengan estimasi masa manfaat dari aset terkait. Oleh karena itu, Entitas mencatat ini sebagai sewa pembiayaan.

h. *Impairment of available-for-sale financial assets*

The Entity follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale financial assets is impaired. This determination requires significant judgement. In making this judgement, the Entity evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of investment is less than its cost and the financial condition of and near-term business out look for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technologies and operational and financing cash flow. As of December 31, 2019 and 2018, the Entity did not recognize any impairment in its available-for-sale financial assets.

i. *Operating and finance lease*

Entity as lessee

The Entity has entered into contract of lease as a lessee for certain fixed assets. The Entity determines whether all significant risks and benefits of ownership on these properties will be retained by the lessor. In determining significant risks and benefits of ownership, the Entity considered, among others, the significant of the lease term as compared with the estimated useful life of the related assets. Accordingly, the Entity accounted for these as finance lease.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	9.981.897.251	6.545.970.227	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	49.298.543.342	27.806.429.312	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.585.912.327	12.826.099.450	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.457.256.766	3.105.542.673	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	99.994.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.874.270	29.397.270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	50.590.905	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	11.844.796.560	12.747.788.659	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.473.362	105.899.762.685	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.370.463.160	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	77.432.850.627	163.836.074.114	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	20.000.000.000	-	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Bukopin Tbk	-	70.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	120.000.000.000	70.000.000.000	Sub-total
Jumlah	207.414.747.878	240.382.044.341	Total

Tingkat suku bunga tahunan adalah sebagai berikut:

Annual interest rate ranges as follows:

	2019	2018	
Rupiah	1,25%-6,25%	1,25%-6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,05%-0,50%	United States Dollar

Tingkat bunga deposito adalah masing-masing sebesar 7,10%-7,50% dan 5,75% pertahun pada tahun 2019 dan 2018.

Interest rate of time deposits is 7.10%-7.50% and 5.75% per annum in 2019 and 2018, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penjualan domestik	161.859.073.656	97.696.237.487	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	19.842.883.245	28.887.121.211	<i>Export sales</i>
Sub-jumlah	181.701.956.901	126.583.358.698	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32):			<i>Related party (see Note 32):</i>
PT Siantar Madju	497.291.676	312.766.672	<i>PT Siantar Madju</i>
Jumlah	182.199.248.577	126.896.125.370	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	161.859.073.656	97.696.237.487	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	19.842.883.245	28.887.121.211	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	181.701.956.901	126.583.358.698	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32):			<i>Related party (see Note 32):</i>
Rupiah	497.291.676	312.766.672	<i>Rupiah</i>
Jumlah	182.199.248.577	126.896.125.370	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated based on invoice date are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	117.958.920.895	103.270.046.274	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	58.760.354.909	22.320.889.720	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	4.508.972.260	773.518.100	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	473.708.837	218.904.604	<i>Over 60 days</i>
Sub-jumlah	181.701.956.901	126.583.358.698	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32):			<i>Related party (see Note 32):</i>
Belum jatuh tempo	99.091.668	95.425.002	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	116.600.002	101.200.002	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	84.700.002	116.141.668	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	196.900.004	-	<i>Over 60 days</i>
Sub-jumlah	497.291.676	312.766.672	<i>Sub-total</i>
Jumlah	182.199.248.577	126.896.125.370	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

The management believes that all trade receivables are collectible, therefore, the allowance for impairment was not provided.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 7, 13 dan 16).

Trade receivables and inventories amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 6,000,000 in 2019 and 2018 are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 7, 13 and 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 927.300.501 dan Rp 509.031.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents balance of employees' loan to the Entity amounting to Rp 927,300,501 and Rp 509,031,217 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was not provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bahan baku dan pembantu	396.279.507.378	418.426.335.322
Barang jadi	35.036.391.362	18.390.493.699
Barang dalam proses	25.056.103.899	29.900.838.031
Barang dalam perjalanan	10.150.535.313	8.890.503.841
Jumlah	466.522.537.952	475.608.170.893

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.500.000.000 dan USD 330.100.000 pada tahun 2019 dan Rp 35.000.000.000 dan USD 320.025.100 pada tahun 2018 (lihat Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 5, 13 dan 16).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Raw materials and supplies
Finished goods
Work in process
Goods in transit
Total

Based on the review of the physical condition of the inventories at end of the year, management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary. The Entity's management believes there is no obsolete inventories, therefore, no allowance for inventory obsolescence was provided.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 77,500,000,000 and USD 330,100,000 in 2019 and Rp 35,000,000,000 and USD 320,025,100 in 2018 (see Note 12). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Inventories and trade receivable amounting to Rp 275,618,831,000 and USD 6,000,000 in 2019 and 2018 are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 5, 13 and 16).

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Asuransi	1.537.947.343	1.498.145.098
Bea masuk	228.458.639	119.960.735
Lain-lain	164.304.941	91.153.228
Jumlah	1.930.710.923	1.709.259.061

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

*Insurance
Custom duties
Others
Total*

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Persediaan	7.136.946.010	8.360.077.952
Aset tetap	50.080.462.230	1.827.712.082
Jumlah	57.217.408.240	10.187.790.034

*Inventories
Fixed assets
Total*

Uang muka aset tetap merupakan aset dalam perjalanan.

Advances for fixed assets are assets in transit.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.257.735 pada tahun 2018)	-	32.694.263.230
Jumlah	-	32.694.263.230

*PT Bank ICBC Indonesia
(USD 2,257,735 in 2018)*

Total

Akun ini merupakan *cash collateral* pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk pembukaan L/C impor (lihat Catatan 13).

This account represents the cash collateral on PT Bank ICBC Indonesia used as collateral for opening of import L/C (see Note 13).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

In 2019 and 2018, the Entity purchased investment products to PT Commonwealth Life, in connection with the implementation of Employee Retention Program.

	2019	2018	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual-pihak ketiga</u>			<u>Available-for-sale financial assets-third party</u>
Saldo awal	9.461.262.444	9.477.244.272	Beginning balance
Penambahan	1.118.813.300	781.686.168	Addition
Pengurangan	(529.802.105)	-	Deduction
Kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar	(248.520.456)	(797.667.996)	Unrealized loss on change in fair value
Nilai wajar	9.801.753.183	9.461.262.444	Fair value

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Balance and movements of fixed assets as of December 31, 2019 as follows:

	2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	196.498.997.115	62.204.822.866	-	-	258.703.819.981	Landrights
Bangunan dan prasarana	126.338.505.414	3.857.381.543	2.343.690.750	433.768.459	128.285.964.666	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.242.299.579.562	65.264.457.107	156.764.515.358	4.795.244.553	2.155.594.765.864	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	72.749.463.379	3.412.434.710	-	-	76.161.898.089	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	48.842.398.088	2.508.112.373	-	387.000.000	51.737.510.461	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	2.686.728.943.558	137.247.208.599	159.108.206.108	5.616.013.012	2.670.483.959.061	Sub-total
Aset dalam Pembangunan						Construction- in Progress
Mesin dan peralatan	3.500.985.400	7.165.729.282	-	(5.616.013.012)	5.050.701.670	Machinery and equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Finance Leases
Mesin dan peralatan	-	146.681.126.225	-	-	146.681.126.225	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.690.229.928.958	291.094.064.106	159.108.206.108	-	2.822.215.786.956	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	103.000.363.137	3.393.647.637	1.043.999.578	-	105.350.011.196	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	1.126.585.130.210	73.262.176.973	27.809.434.118	-	1.172.037.873.065	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	52.926.466.657	7.299.765.481	-	-	60.226.232.138	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	40.531.854.931	3.503.146.121	-	-	44.035.001.052	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	1.323.043.814.935	87.458.736.212	28.853.433.696	-	1.381.649.117.451	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Finance Leases
Mesin dan peralatan	-	1.659.165.983	-	-	1.659.165.983	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.323.043.814.935	89.117.902.195	28.853.433.696	-	1.383.308.283.434	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.367.186.114.023				1.438.907.503.522	Net Book Value

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Balance and movements fixed assets as of December 31, 2018 as follows:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115	Landrights
Bangunan dan prasarana	128.682.196.164	-	2.343.690.750	-	126.338.505.414	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.197.180.821.029	44.752.681.933	-	366.076.600	2.242.299.579.562	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	60.892.312.867	11.857.150.512	-	-	72.749.463.379	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	44.343.181.377	4.499.216.711	-	-	48.842.398.088	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-jumlah	2.627.597.508.552	61.109.049.156	2.343.690.750	366.076.600	2.686.728.943.558	Sub-total
Aset dalam Pembangunan						Construction-in Progress
Mesin dan peralatan	2.511.299.520	1.355.762.480	-	(366.076.600)	3.500.985.400	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.630.108.808.072	62.464.811.636	2.343.690.750	-	2.690.229.928.958	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	100.313.720.914	3.711.111.045	1.024.468.822	-	103.000.363.137	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	1.054.007.240.219	72.577.889.991	-	-	1.126.585.130.210	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	45.706.857.462	7.219.609.195	-	-	52.926.466.657	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	36.659.070.296	3.872.784.635	-	-	40.531.854.931	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.236.686.888.891	87.381.394.866	1.024.468.822	-	1.323.043.814.935	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.393.421.919.181				1.367.186.114.023	Net Book Value

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Penjualan	1.299.691.172	1.319.221.928	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	128.955.081.241	-	Sale and leaseback finance lease asset
Jumlah	130.254.772.413	1.319.221.928	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3.694.000.000	3.664.000.000	Selling price
Nilai buku	1.299.691.172	1.319.221.928	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	2.394.308.828	2.344.778.072	Gain on disposal of fixed assets (see Note 27)

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback transactions of finance lease assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual <i>sale and leaseback</i>	58.988.169.187	-	<i>Selling price on sale and leaseback</i>
Nilai Buku	34.484.402.215	-	<i>Book value</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi <i>sale and leaseback</i> (lihat Catatan 18)	24.503.766.972	-	<i>Deferred gain from sale and leaseback transactions (see Note 18)</i>
	2019	2018	
Harga jual <i>sale and leaseback</i>	87.692.957.039	-	<i>Selling price on sale and leaseback</i>
Nilai Buku	94.470.679.026	-	<i>Book value</i>
Rugi ditangguhkan atas transaksi <i>sale and leaseback</i> (lihat Catatan 18)	(6.777.721.987)	-	<i>Deferred loss from sale and leaseback transactions (see Note 18)</i>

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	85.675.059.711	83.661.957.287	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	3.442.842.484	3.719.437.579	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	89.117.902.195	87.381.394.866	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

As of December 31, 2019, land rights represent the Right to Build and Use (HGB) which will expire in certain dates until 2025, and are renewable. Land rights consisting of 275 m² (less than 1% of the total land rights) are still under the names of the previous owners.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 5.616.013.012 pada tahun 2019 dan Rp 366.076.600 pada tahun 2018. Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 11.837.728.227 dan Rp 11.492.280.269 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 39).

Additions of fixed assets included reclassification of construction-in progress amounting to Rp 5,616,013,012 for the year 2019 and Rp 366,076,600 for the year 2018. Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 11,837,728,227 and Rp 11,492,280,269 for the years 2019 and 2018, respectively (see Note 39).

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing kurang lebih sebesar 80% dan 81% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Pada tahun 2019, penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan Maret 2020.

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 approximately are 80% and 81%, respectively based on the actual expenditure incurred compared against total budgeted project cost. In 2019, the completion of machinery and equipment in progress is expected to be completed by March, 2020.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Certain fixed assets are pledged as collateral to long-term debts (see Note 16).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 506.133.287.400 dan Rp 490.132.849.575 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 506,133,287,400 and Rp 490,132,849,575 as of December 31, 2019 and 2018.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00082/2.0041-00/PI/04/0431/1/III/2020 tanggal 17 Maret 2020, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3.292.616.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on the appraisal report No. 00082/2.0041-00/PI/04/0431/1/III/2020 dated March 17, 2020 of Yanuar Bey & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2019 amounted to Rp 3,292,616,000,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019.

Aset tetap dan persediaan tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.500.000.000 dan USD 330.100.000 pada tahun 2019 dan Rp 35.000.000.000 dan USD 320.025.100 pada tahun 2018 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets together with inventories are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 77,500,000,000 and USD 330,100,000 in 2019 and Rp 35,000,000,000 and USD 320,025,100 in 2018 (see Note 7). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2020.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit which became USD 12,000,000. This facility has been rolled over until September 11, 2020.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% diatas LIBOR pada tahun 2019 dan 2018 dan dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan pinjaman BRI berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* (lihat Catatan 10) dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 50% dari jumlah maksimum pinjaman pada tahun 2019 dan 100% dari jumlah maksimum pinjaman pada tahun 2018 (lihat Catatan 5 dan 7).

This credit facility bears rate of 3.75% per annum above LIBOR in 2019 and 2018 and secured by certain fixed assets in paripassu with a BRI loan based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018 and secured by cash collateral for 20% of the Letter of Credit (L/C) (see Notes 10) and trade receivable and/ inventory amounting to 50% of credit limit at 2019 and 100% of credit limit at 2018 (see Notes 5 and 7).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

- *Obtain additional loans from third parties.*
- *Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.*
- *Dispose material assets needed to carry out business activities.*
- *Change the type or business activity.*

Saldo atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1.447.271 atau setara dengan Rp 20.118.516.264 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 8.898.032 atau setara dengan Rp 128.852.408.053 pada tanggal 31 Desember 2018.

Outstanding balance of this facility amounting to USD 1,447,271 or equivalent with Rp 20,118,516,264 as of December 31, 2019 and USD 8,898,032 or equivalent with Rp 128,852,408,053 as of December 31, 2018.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman *Line Facility* Al Kafalah (*Revolving LC/SKBDN*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000.

On May 29, 2017, the Entity obtained additional Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) amounting to Rp 40,000,000,000 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with the loan term for 12 (twelve) months and secured by inventories with a value guarantee amounting to Rp 40,000,000,000.

Fasilitas ini telah jatuh tempo pada bulan Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.

This facility matured in May 2018 and was not renewed.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018
Lokal	74.882.559.136	54.426.949.131
Impor	3.919.033.718	20.605.962.388
Jumlah	78.801.592.854	75.032.911.519

*Local
 Import
 Total*

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	74.882.559.136	54.142.371.415	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.806.468.005	19.864.199.320	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	606.565.540	1.008.373.455	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	491.196.628	17.967.329	<i>European Euro</i>
Poundsterling	14.803.545	-	<i>Poundsterling</i>
Jumlah	78.801.592.854	75.032.911.519	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its maturity consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	53.560.970.080	34.913.344.487	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	15.328.107.236	25.270.287.712	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.807.202.691	11.546.411.847	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.105.312.847	3.302.867.473	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	78.801.592.854	75.032.911.519	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Bunga	3.482.549.278	3.752.188.000	<i>Interest</i>
Gaji	2.878.947.900	99.354.221	<i>Salary</i>
Jumlah	6.361.497.178	3.851.542.221	<i>Total</i>

Pencadangan atas beban bunga surat berharga jangka menengah sebesar USD 250.525 dan USD 259.111 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Provision for interest expense of medium-term note amounted to USD 250,525 and USD 259,111 in 2019 and 2018, respectively.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM DEBTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja – USD (USD 27.201.098 pada tahun 2019 dan USD 27.258.805 pada tahun 2018)	378.122.474.472	394.734.762.305	Working Capital Facilities – USD (USD 27,201,098 in 2019 and USD 27,258,805 in 2018)
Kredit Modal Kerja – EUR (EUR 1.809.000 pada tahun 2019)	28.199.768.355	-	Working Capital Facilities – EUR (EUR 1,809,000 in 2019)
Kredit Modal Kerja – Rp	14.928.161.923	9.081.834.440	Working Capital Facilities – Rp
Kredit Modal Kerja – JPY (JPY 36.615.000 pada tahun 2019 dan JPY 12.694.314 pada tahun 2018)	4.685.497.059	1.664.478.452	Working Capital Facilities – JPY (JPY 36,615,000 in 2019 and JPY 12,694,314 in 2018)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 2.124.826 pada tahun 2018)	-	30.769.600.817	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 2,124,826 in 2018)
Jumlah	425.935.901.809	436.250.676.014	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 27.201.098; EUR 1.809.000; JPY 36.615.000 dan Rp 14.928.161.923 pada tahun 2019 dan USD 1.027.304 pada tahun 2018)	425.935.901.809	14.876.392.410	Less current maturities of long-term debts (USD 27,201,098; EUR 1,809,000; JPY 36,615,000 and Rp 14,928,161,923 in 2019 and USD 1,027,304 in 2018)
Bagian Jangka Panjang	-	421.374.283.604	Long-Term Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

The Entity obtained working capital facilities from BRI, the limit of those facilities are as follows:

Fasilitas	Maksimal kredit/Credit max	Facilities
Kredit modal kerja impor	USD 18.600.000	Working capital facility for import
Kredit modal kerja	USD 15.500.000	Working capital
Trade line	USD 5.000.000	Trade line
Kredit modal kerja	Rp 15.000.000.000	Working capital

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tahun 2019 dan 2018.

Loans in foreign currency and Rupiah bears annual interest rate of 7% and 12% in 2019 and 2018 respectively.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

This facility had been rolled over until March 31, 2020.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 5, 7, dan 12).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets (see Notes 5, 7 and 12).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta permodalan, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, relating to, amongst others, maintaining of certain financial ratios, obtaining additional borrowings, entering into merger, acquisition or new investment in other companies, change of the Entity's articles of association including changes of board of commissioners and directors, member of stockholders and the capital structure, granting of credit, making investment, acting as guarantor and transferring or disposal of assets. As of December 31, 2019 and 2018, the Entity had fulfilled the required conditions.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Pebruari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Hendrikus Caroles dated February 6, 2015, the Entity obtained changes on loan facilities from BRI as follows:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splitting*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

- *Splitting of landrights certificate with a land area of 4,000 m².*
- *Increase in value of collateral for accounts receivable and inventories from Rp 270,618,831,000 which became Rp 275,618,831,000.*

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

On January 6, 2014, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) consisting of :

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.
- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000 Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) with maximum loan amounting to USD 10,000,000 for purchase of the machine. Withdrawal of this facility could be in United States Dollars, European Euro and Rupiah (multi currency). This facility will mature in 2 (two) years with a maximum repayment period of 12 (twelve) months.*
- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN) with maximum amount of Rp 115,000,000,000. The facility has 5 (five) years period.*

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar USD 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)*, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% dari *Letter of Credit (L/C)*, aset tetap Tanah seluas 10.576 m² beserta bangunan diatasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* No. 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 19 Juli 2019, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On October 17, 2014, the Entity obtained additional *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* amounting to USD 2,000,000 and additional *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* Rp 15,000,000,000 with the loan term for 90 (ninety) months. Therefore, loan facility from Muamalat became USD 12,000,000 and Rp 130,000,000,000. On April 28, 2015, the Entity obtained amendment of *Line Facility Al Murabahah (sublimit LC/SKBDN)*, the maximum amount became USD 10,000,000.

The credit facility is subject to margin equivalent at 5.5% for loans in foreign currency and 11% for loans currency in Rupiah.

Loans from Muamalat are secured by cash collateral amounting to 10% of the *Letter of Credit (L/C)*, landrights with total area of 10,576 m² and building there in and 1 (one) *full line Paper Machine* No. 9 with a value guarantee amounting to Rp 200,000,000,000 (See Note 20).

On July 19, 2019, the Entity had fully paid this loan facility to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Surat berharga jangka menengah I – seri-A (USD 5.000.000)	69.505.000.000	72.405.000.000
Surat berharga jangka menengah I – seri-B (USD 5.000.000)	69.505.000.000	72.405.000.000
Surat berharga jangka menengah II – seri-A (USD 4.000.000)	55.604.000.000	57.924.000.000
Surat berharga jangka menengah II – seri-B (USD 4.000.000)	55.604.000.000	57.924.000.000
Sub-jumlah	250.218.000.000	260.658.000.000

17. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Medium-term note I series-A
(USD 5,000,000)
Medium-term note I series-B
(USD 5,000,000)
Medium-term note II series-A
(USD 4,000,000)
Medium-term note II series-B
(USD 4,000,000)
Sub-total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 674.761.000 pada tahun 2019 dan Rp 428.230.000 pada tahun 2018)	558.149.000	804.680.000	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 674,761,000 in 2019 and Rp 428,230,000 in 2018)
	<u>249.659.851.000</u>	<u>259.853.320.000</u>	
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut :			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost is as follow:
	2019	2018	
Saldo awal tahun	428.230.000	204.555.000	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	246.531.000	223.675.000	Expense for the current year
Sub-jumlah	<u>674.761.000</u>	<u>428.230.000</u>	Sub-total

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

On June 6, 2016 and July 18, 2016, the Entity issued the *Medium-Term Note (MTN) Suparma I Year 2016 Series A and Series B* each amounting to USD 5,000,000, with a period of 5 (five) years or due on June 6, 2021 and July 18, 2021, respectively and bears interest at 5.5% per annum, with PT BNI Securities acting as *Arranger*.

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma II Tahun 2018 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On March 19, 2018 and April 12, 2018, the Entity issued the *Medium-Term Note (MTN) Suparma II Year 2018 Series A and Series B* each amounting to USD 4,000,000, with a period of 5 (five) years or due on March 19, 2023 and April 12, 2023, respectively, and bears interest at 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas acting as *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

The issuance of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 was used as repayment of the long-term bank loan (*refinancing*) of loan to DBS Indonesia Ltd., Singapore.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri B, 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri B.

The principal repayment of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 will be settled with full amount at the maturity dates, while the interest is paid semi-annually which start on December 6, 2016 for MTN Suparma I Series A; January 18, 2017 for MTN Suparma I Series B; September 19, 2018 for MTN Suparma II Series A; October 12, 2018 for MTN Suparma II Series B.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan pinjaman.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang pinjaman.
- Mengakuisisi Entitas lain.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not to exceed predetermined limits, amongst others:

- *Perform sale or transfer of loans.*
- *Enter into a merger, consolidation with another entity that would result in negative consequences for the Entity and the ability to meet its obligations to the holders of the loan.*
- *Acquisition of the other entites.*
- *Conduct termination of important agreements.*
- *Change the Entity's main business.*
- *Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity had fulfilled the required conditions.

18. SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Tahun</u>	
2020	16.318.096.983
2021	16.318.096.983
2022	15.245.002.060
2023	10.628.930.352
Jumlah pembayaran minimum	58.510.126.378
Dikurangi bagian bunga	6.575.457.082
Jumlah utang sewa pembiayaan	51.934.669.296
Dikurangi bagian yang jatuh tempo	16.051.429.175
Bagian jangka panjang	35.883.240.121

Pada tanggal 30 Juli 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 3.111.159. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 2.727.273 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.064.583.408 (lihat Catatan 12).

18. FINANCE LEASE LIABILITY

This account consist of:

	2018	
		<u>Year</u>
	-	2020
	-	2021
	-	2022
	-	2023
	-	<i>Minimum payment amount</i>
	-	<i>Less interest portion</i>
	-	<i>Total lease</i>
	-	<i>Less current maturities portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

On July 30, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 3,111,159. The transaction is payable in the amount of USD 2,727,273 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 2,064,583,408 (see Note 12).

PT SUPARMA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT SUPARMA Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 3.069.330. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 2.727.273 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.713.138.579 (lihat Catatan 12).

On September 26, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 3,069,330. The transaction is payable in the amount of USD 2,727,273 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 4,713,138,579 (see Note 12).

Pada tanggal 6 Desember 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 4.182.965. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 3.636.364 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan sebesar Rp 24.503.766.972 (lihat Catatan 12).

On December 6, 2019, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for machinery and equipment assets amounting to USD 4,182,965. The transaction is payable in the amount of USD 3,636,364 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of the finance lease assets amounting to Rp 24,503,766,972 (see Note 12).

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* atas sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of the deferred profit balance on the sale and leaseback transaction on the finance lease and the accumulated amortization are as follows:

	2019	2018	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	24.503.766.972	-	<i>Deferred gain from sale and leaseback transactions under assets finance lease (see Note 12)</i>
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	(6.777.721.987)	-	<i>Deferred loss from sale and leaseback transactions under assets finance lease (see Note 12)</i>
Amortisasi tahun berjalan - bersih (lihat Catatan 31)	357.284.153	-	<i>Amortization for the year - net (see Note 31)</i>
Jumlah	18.083.329.138	-	<i>Total</i>

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 44.202.504.259 dan Rp 35.909.256.166 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 44,202,504,259 and Rp 35,909,256,166 as of December 31, 2019 and 2018, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" on the statements of financial position.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja sebesar Rp 5.960.939.488 dan Rp 5.073.220.765 masing-masing pada 2019 dan 2018, disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 29).

Employees’ benefit expense amounted to Rp 5,960,939,488 and Rp 5,073,220,765 and in 2019 and 2018, respectively, is presented as part “General and Administrative Expenses – Employees Benefits” in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 030/SPS/R-I/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 dan No. 040/SPS/R-I/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, based on report No. 030/SPS/R-I/I/2020 dated January 27, 2020 and No. 040/SPS/R-I/I/2019 dated January 31, 2019, respectively, using the Projected Unit Credit Method, which considered the following assumptions:

	2019	2018	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/ per year	5% per tahun/ per year	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	TMI – III	TMI – III	Mortality rate
Suku bunga diskonto	7,86%	8,47%	Discount rate

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2019	2018	
Beban jasa kini	2.743.278.225	2.284.698.447	Current service cost
Beban bunga	3.217.661.263	2.788.522.318	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	5.960.939.488	5.073.220.765	Total employee benefits expenses

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	44.202.504.259	35.909.256.166	Present value of liabilities
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	44.202.504.259	35.909.256.166	Total employee benefits liabilities

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees’ benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	35.909.256.166	39.893.023.146	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 29)	5.960.939.488	5.073.220.765	Employee benefit expenses (see Note 29)
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.188.179.398)	(8.017.157.371)	Payment during the year
Beban (penghasilan) komprehensif lain	10.520.488.003	(1.039.830.374)	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	44.202.504.259	35.909.256.166	Total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	(40.633.629.874)	Increase
Penurunan	1%	48.318.291.502	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increase
Kenaikan	1%	48.396.007.844	Increase
Penurunan	1%	(40.510.495.197)	Decrease
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	(35.077.549.727)	Increase
Penurunan	1%	41.336.724.269	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increase
Kenaikan	1%	41.420.579.290	Increase
Penurunan	1%	(34.961.102.970)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan dalam asumsi sambil mempertahankan semua asumsi konstan. Dalam praktiknya, ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan dalam beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

20. DANA SYIRKAH TEMPORER

20. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

On April 28, 2015, the Entity obtained financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Line Facility Al Musyarakah amounting to USD 3,445,857. Musyarakah financing have a term of 60 (sixty) months until April 28, 2020. Profit sharing for bank amounted to 0.41%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *pinjaman Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 16).

This financing facility is secured by same collateral with Al Kafalah and Al Murabahah from Muamalat (see Note 16).

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 1.003.757 atau setara dengan Rp 14.969.838.158 pada tanggal 31 Desember 2018.

Outstanding balance of this transaction amounting to USD 1,003,757 or equivalent to Rp 14,969,838,158 as of December 31, 2018.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 Juli 2019, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On July 19, 2019, the Entity had fully paid this loan facility to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i> (Shares)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Sari Bumi Indopower	687.524.300	32,52%	275.009.720.000	PT Sari Bumi Indopower
PT Glorijaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800	PT Glorijaya Gempita
PT Wahana Bumi Indonesia	600.000.000	28,37%	240.000.000.000	PT Wahana Bumi Indonesia
Masyarakat	161.345.761	7,63%	64.538.304.400	Public
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200	Total

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i> (Shares)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Sari Bumi Indopower	787.524.300	37,24%	315.009.720.000	PT Sari Bumi Indopower
PT Glorijaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800	PT Glorijaya Gempita
PT Wahana Bumi Indonesia	500.000.000	23,65%	200.000.000.000	PT Wahana Bumi Indonesia
Masyarakat	161.345.761	7,63%	64.538.304.400	Public
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – IN EXCESS OF PAR VALUE

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account represents additional paid-in capital - in excess of par value amounting to Rp 597,819,550 as of December 31, 2019 and 2018.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	2019	2018
Saldo awal tahun	8.000.000.000	6.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo akhir tahun	10.000.000.000	8.000.000.000

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 3, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 4 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 2, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	2019	2018
Saldo awal tahun	400.016.840.668	319.004.245.619
Pembentukan dana cadangan	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Laba tahun berjalan	131.005.670.940	82.232.722.269
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	(7.890.366.002)	779.872.780
Saldo akhir tahun	521.132.145.606	400.016.840.668

23. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

Balance at beginning of year
Appropriation of reserve
Balance at end of year

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 29, 2019 as stated in Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 3, the Entity decided to set aside Rp 2,000,000,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 4, 2018 as stated in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 2, the Entity decided to set aside Rp 2,000,000,000 of income for the year 2017 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

Balance at beginning of year
Appropriation of reserve
Income for the year
Actuarial gain (loss), net of tax
Balance at end of year

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo awal	166.635.790	764.886.787
Rugi belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	(248.520.456)	(797.667.996)
Pajak penghasilan terkait	62.130.114	199.416.999
Jumlah	(19.754.552)	166.635.790

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

Beginning balance
 Unrealized loss on available-for-sale investment
 Related income tax
 Total

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Domestik	2.264.766.470.593	2.180.919.721.994
Ekspor	249.394.958.452	208.349.181.468
Jumlah	2.514.161.429.045	2.389.268.903.462

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic
 Export
 Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2019 and 2018, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,30% dan 99,22% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.30% and 99.22% of net sales in 2019 and 2018, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

Penjualan sebesar Rp 985.475.018 dan Rp 1.009.666.687 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 32).

The sales amounting to Rp 985,475,018 and Rp 1,009,666,687 from net sales represent sales to related party in 2019 and 2018, respectively (see Note 32).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pemakaian bahan baku	1.040.346.035.498	1.067.789.578.806
Upah buruh langsung	169.331.067.765	148.604.233.359
Beban pabrikasi	783.800.994.554	781.175.616.319
Jumlah Beban Produksi	1.993.478.097.817	1.997.569.428.484
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	29.900.838.031	40.434.780.537
Pembelian	157.685.284.025	10.263.248.314
Pada akhir tahun	(25.056.103.898)	(29.900.838.031)
Beban Pokok Produksi	2.156.008.115.975	2.018.366.619.304

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
 Direct labor
 Manufacturing overhead
 Total Manufacturing Costs
 Work-in process inventory
 At beginning of year
 Purchases
 At end of year
 Cost of Goods Manufactured

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal tahun	18.390.493.699	16.362.826.774	<i>At beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(35.036.391.362)	(18.390.493.699)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>2.139.362.218.312</u>	<u>2.016.338.952.379</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2019	2018	
Penghasilan bunga	2.874.028.202	2.076.799.501	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	2.394.308.828	2.344.778.072	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
Lain-lain	514.800.909	1.071.539.156	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>5.783.137.939</u>	<u>5.493.116.729</u>	<i>Total</i>

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2019	2018	
Ekspor dan pengangkutan	67.794.615.831	60.623.793.804	<i>Export and freight</i>
Gaji dan upah	15.562.218.604	13.844.377.333	<i>Salaries and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.831.118.744	3.620.428.227	<i>Repairs and maintenance</i>
Telepon dan telekomunikasi	2.268.049.356	2.133.075.209	<i>Telephone and telecommunication</i>
Lain-lain	14.300.597.671	10.908.194.733	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>104.756.600.206</u>	<u>91.129.869.306</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan upah	38.192.798.805	33.969.944.269	<i>Salaries and wages</i>
Honorarium tenaga ahli	8.635.184.468	12.052.998.326	<i>Professional fee</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	5.960.939.488	5.073.220.765	<i>Employees benefits (see Note 19)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	3.442.842.484	3.719.437.579	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.593.230.740	3.471.541.526	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	2.876.598.939	1.872.563.729	<i>Travel</i>
Asuransi	1.793.186.345	1.778.585.390	<i>Insurance</i>
Keperluan kantor	1.435.691.386	1.494.012.069	<i>Office supplies</i>
Jamuan	1.309.328.641	989.208.676	<i>Representation</i>
Telepon dan telekomunikasi	666.465.605	813.654.136	<i>Telephone and telecommunication</i>
Lain-lain	6.368.938.748	6.211.680.189	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>75.275.205.649</u>	<u>71.446.846.654</u>	<i>Total</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman			<i>Interest expense from debts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.390.561.696	21.753.884.098	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Surat berharga jangka menengah PT Bank ICBC Indonesia	14.928.426.840	14.628.453.095	<i>Medium – term notes PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.730.479.561	7.516.639.967	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
DBS Bank Ltd., Singapura	1.543.953.621	3.972.968.443	<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
Administrasi bank	-	2.071.800.604	<i>Bank administration</i>
Sewa pembiayaan	1.560.334.215	4.552.132.132	<i>Finance lease</i>
	435.235.431	-	
Jumlah	48.588.991.364	54.495.878.339	<i>Total</i>

31. BEBAN LAIN-LAIN

31. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
Beban pajak	5.880.331.046	1.876.186.131	<i>Tax expenses</i>
Amortisasi atas laba ditangguhkan transaksi <i>sale and leaseback</i> (lihat Catatan 18)	357.284.153	-	<i>Amortization of deferred on sale and leaseback transaction (see Note 18)</i>
Lain-lain	108.183.765	76.620.813	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	6.345.798.964	1.952.806.944	<i>Total</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has transactions with related parties.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju	<i>Have the same Commissioner and President Director with the Entity</i>
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>	<i>Management and key employee</i>

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 985.475.018 dan Rp 1.009.666.687 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, yang merupakan 0,04% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut (lihat Catatan 25). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5).

- a. The Entity sold electricity, non-main products, to PT Siantar Madju amounting to Rp 985,475,018 and Rp 1,009,666,687 in 2019 and 2018, respectively, which is 0.04% of net sales in such years (see Note 25). The related outstanding receivable is presented as "Trade Receivable – Related Party" in the statements of financial position (see Note 5).

Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 5.738 kwh dan 6.057 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 171.760/kwh dan Rp 166.694/kwh masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sales of electricity was conducted in normal conditions and requirements. The related sales are in 5,738 kwh and 6,057 kwh with an average price of Rp 171,760/kwh and Rp 166,694/kwh in 2019 and 2018, respectively.

- b. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 7.655.432.928 dan Rp 6.507.518.032 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- b. The salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 7,655,432,928 and Rp 6,507,518,032 in 2019 and 2018, respectively.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

- a. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22			Article 22
2018	7.209.539.999	7.209.539.999	2018
2017	-	11.002.032.312	2017
Jumlah	7.209.539.999	18.211.572.311	Total

Pada tanggal 1 Juli 2019, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00107/406/17/054/19 untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 5.121.701.266. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 1 Agustus 2019.

On July 1, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00107/406/17/054/19 for the fiscal year 2017. Over payment that was approved amounted to Rp 5,121,701,266. The amount is related to the overpayment which had been received by the Entity on August 1, 2019.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 27 April 2018, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00100/406/16/054/18 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 10.163.356.482. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 22 Mei 2018.

On April 27, 2018, the Entity received Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00100/406/16/054/18 for the fiscal year 2016. Over payment that was approved amounted to Rp 10,163,356,482. The amount is related to the overpayment which had been received by the Entity on May 22, 2018.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	393.583.740	-	Article 4 (2)
Pasal 21	422.226.117	346.972.853	Article 21
Pasal 22	252.957.129	259.585.222	Article 22
Pasal 23	151.330.756	108.529.232	Article 23
Pasal 25	5.505.507.830	-	Article 25
Pasal 26	486.011.328	1.794.412.602	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	10.353.228.339	10.283.372.578	Value-Added Tax
Jumlah	17.564.845.239	12.792.872.487	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, and the estimated taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	176.640.361.124	109.673.317.782	Income before provision for tax expense according with statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	2.934.213.968	2.165.863.755	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.874.028.202)	(2.076.799.501)	Interest income already subjected to final tax
Lainnya	5.838.213.850	-	Others

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(57.231.468.852)	(66.347.771.040)	Depreciation
Imbalan kerja	(2.227.239.910)	(2.943.936.606)	Employees' benefits
Transaksi jual dan sewa balik	39.949.299.546	-	Sale and leaseback transactions
Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan	(75.828.056.072)	-	Principal installment payment of finance lease
Taksiran laba fiskal	87.201.295.452	40.470.674.390	Estimated taxable income
Pajak penghasilan	21.800.323.863	10.117.668.597	Income tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepayment of prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	(16.229.046.898)	(17.265.578.000)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(65.769.135)	(61.630.596)	Income Tax Article 23
Jumlah	(16.294.816.033)	(17.327.208.596)	Total
Utang Pajak (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan)	5.505.507.830	(7.209.539.999)	Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refund)

Taksiran laba fiskal tahun 2019 dan 2018 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2018 yang sudah dilaporkan dan tahun 2019 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income in 2019 and 2018 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2018 and 2019 which will be filed to the tax office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan	(18.957.014.018)	-	Principal installment payment of finance lease
Penyusutan	(8.841.374.611)	(16.586.942.764)	Depreciation
Transaksi jual dan sewa balik	4.520.832.285	-	Sale and leaseback transactions
Imbalan kerja	(556.809.977)	(735.984.152)	Employees' benefits
Sub-jumlah	(23.834.366.321)	(17.322.926.916)	Sub-total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Kerugian (keuntungan)			
aktuarial	2.630.122.001	(259.957.594)	Actuarial loss (gain)
Efek tersedia untuk dijual	62.130.114	199.416.999	Available-for-sale securities
Sub-jumlah	2.692.252.115	(60.540.595)	Sub-total
Beban pajak tangguhan – bersih	(21.142.114.206)	(17.383.467.511)	Deferred tax expense - net

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	176.640.361.124	109.673.317.782	Income before provision for tax expense according with statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(44.160.090.281)	(27.418.329.445)	Provision for income tax with tax rate 25%
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.193.106.954)	(541.465.943)	The tax effects of permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	718.507.051	519.199.875	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beban pajak	(45.634.690.184)	(27.440.595.513)	Total tax expense

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2019	2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Penyusutan	(77.815.250.298)	(68.973.875.687)	Depreciation
Pembayaran angsuran pokok sewa pembiayaan	(18.957.014.018)	-	Principal installment payment of finance lease
Imbalan kerja	11.050.626.067	8.977.314.042	Employee benefits
Transaksi jual dan sewa balik	4.520.832.285	-	Sale and leaseback transactions
Investasi tersedia untuk dijual	6.584.851	(55.545.263)	Available-for-sale investment
Liabilitas pajak tangguhan	(81.194.221.113)	(60.052.106.908)	Deferred tax liabilities

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 saham pada tahun 2019 dan 2018. Jumlah laba per saham dasar untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 58 dan Rp 39.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding amounted to 2,114,570,958 shares in 2019 and 2018. Basic earnings per share for 2019 and 2018 amounted to Rp 58 and Rp 39, respectively.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

	2019			2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Bank	USD	860.533	11.962.269.922	USD	8.287.952	120.018.014.504	Cash in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	USD	1.427.443	19.842.883.245	USD	1.994.829	28.887.121.211	Trade receivables – third parties
Aset lancar lainnya	USD	-	-	USD	2.257.735	32.694.263.230	Other current assets
Jumlah Aset			31.805.153.167			181.599.398.945	Total Assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang bank	USD	1.447.271	20.118.516.264	USD	8.898.032	128.852.408.053	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	USD	201.890	2.806.468.005	USD	1.371.742	19.864.199.320	Trade payables – third parties
	EUR	31.510	491.196.628	EUR	1.085	17.967.329	
	JPY	4.740.000	606.565.540	JPY	7.684.450	1.008.373.455	
	GBP	811	14.803.545	GBP	-	-	
Biaya masih harus dibayar	USD	250.525	3.482.549.278	USD	259.111	3.752.188.000	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term debts
Bank	USD	27.201.098	378.122.474.472	USD	1.027.304	14.876.392.410	Bank
	EUR	1.809.000	28.199.768.355	EUR	-	-	
	JPY	36.615.000	4.685.497.059	JPY	-	-	
Sewa pembiayaan	USD	1.154.696	16.051.429.175	USD	-	-	Finance lease liability
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term debts-net of current maturities of long-term debts
Bank	USD	-	-	USD	28.356.327	410.627.970.713	Bank
	JPY	-	-	JPY	12.694.314	1.664.478.452	
Surat berharga jangka menengah	USD	17.959.848	249.659.851.000	USD	17.944.432	259.853.320.000	Medium-term notes
Sewa pembiayaan	USD	2.581.342	35.883.240.121	USD	-	-	Finance lease liability
Jumlah Liabilitas			740.122.359.442			840.517.297.732	Total Liabilities
Liabilitas – neto			(708.317.206.275)			(658.917.898.787)	Liabilities – net

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	207.414.747.878	240.382.044.341	207.414.747.878	240.382.044.341	Trade receivables
Piutang usaha	182.199.248.577	126.896.125.370	182.199.248.577	126.896.125.370	Other receivables
Piutang lain-lain	927.300.501	509.031.217	927.300.501	509.031.217	Other current assets
Aset lancar lainnya	-	32.694.263.230	-	32.694.263.230	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					
Investasi tersedia untuk dijual	9.801.753.183	9.461.262.444	9.801.753.183	9.461.262.444	Available-for-sale investment
Jumlah Aset Keuangan	400.343.050.139	409.942.726.602	400.343.050.139	409.942.726.602	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
					Bank loan
Utang bank	20.118.516.264	128.852.408.053	20.118.516.264	128.852.408.053	Trade payable
Utang usaha	78.801.592.854	75.032.911.519	78.801.592.854	75.032.911.519	Dividend payable
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	6.361.497.178	3.851.542.221	6.361.497.178	3.851.542.221	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Bank	425.935.901.809	14.876.392.410	425.935.901.809	14.876.392.410	Bank
Sewa pembiayaan	16.051.429.175	-	16.051.429.175	-	Financial lease liability
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	547.303.545.358	222.647.862.281	547.303.545.358	222.647.862.281	Total Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts net of current maturities
Bank	-	421.374.283.604	-	421.374.283.604	Bank
Surat berharga jangka menengah	249.659.851.000	259.853.320.000	249.659.851.000	259.853.320.000	Medium-term notes
Sewa pembiayaan	35.883.240.121	-	35.883.240.121	-	Financial lease liability
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	285.543.091.121	681.227.603.604	285.543.091.121	681.227.603.604	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	832.846.636.479	903.875.465.885	832.846.636.479	903.875.465.885	Total Financial Liabilities

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The current financial assets and financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) Available-for-sale investment (investment in mutual funds). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.*
- (iii) The fair value of bank loans and long-term debts is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

The following table presents the financial instruments of the Entity that is measured at fair value on the statement of financial position based hierarchy:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka panjang	9.801.753.183	-	-	9.801.753.183	Long-term investment

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Pound Sterling dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, piutang usaha dan aset lancar lainnya dalam mata uang asing.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is primarily generated by cash in banks, trade receivables, other current assets, bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts, and medium-terms note which are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, European Euro, Pound Sterling and Singapore Dollars. Bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts and medium-terms note are offset by increase of cash in banks, trade receivables and other current assets denominated in foreign currencies.

Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because management believes that the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized with commercial hedging strategy is to earn export proceeds in foreign currency equivalent to the import needs of the Entity and seeks to reduce the portion of the purchase import and replace imports with local raw materials.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows:

	Rata-Rata Nilai Tukar/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Pelaporan/ Reporting Exchange Rate		
	2019	2018	2019	2018	
Poundsterling (GBP)	18.051	19.015	18.250	18.373	Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	15.836	16.824	15.589	16.560	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.146	14.246	13.901	14.481	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.369	10.557	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	130	129	128	131	Japanese Yen (JPY)

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 35):

	2019	2018
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)		
Menguat	210	512
Melemah	153	231
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)		
Menguat	7.640.119.305	17.401.498.368
Melemah	(5.566.372.637)	(7.851.066.647)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could be increase to (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statements of financial position, with all other variables held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies (see Note 35):

	Effect in exchange rates (in USD)
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)	
Menguat	Appreciates
Melemah	Depreciates
Sensitivity to net income (loss)	
Menguat	Appreciates
Melemah	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

In the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instruments</i>
Aset keuangan	120.000.000.000	102.694.263.230	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	301.594.520.296	259.853.320.000	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – bersih	(181.594.520.296)	(157.159.056.770)	<i>Total liabilities – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instruments</i>
Aset keuangan	77.432.850.627	163.836.074.114	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	446.054.418.073	565.103.084.067	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih	368.621.567.446	401.267.009.953	<i>Total liabilities – net</i>

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the year:

	2019	2018	
Tingkat Suku Bunga BI:			<i>Interest rates BI:</i>
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	100	175	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	3.194.519.264	5.725.790.123	<i>Effects on income for the year</i>
Tingkat Suku Bunga LIBOR:			<i>Interest rates LIBOR:</i>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	80	90	<i>Increase in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	120.711.098	(869.753.754)	<i>Effects on income for the year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia and LIBOR for the year.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode tiga bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Setara kas	197.432.850.627	233.836.074.114
Piutang usaha dan lain-lain	183.126.549.078	127.405.156.587
Aset lancar lainnya	-	32.694.263.230
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Investasi tersedia untuk dijual	9.801.753.183	9.461.262.444
Jumlah	390.361.152.888	403.396.756.375

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

The price of paper influenced by demand and supply in the market, and the fluctuations in paper prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Entity. To anticipate the risks due to fluctuations in commodity prices of paper, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down is to consistently maintain a optimum stock of raw material that is an average for the three months of production, because this is a period of three months average average time it takes from order until the raw materials arrive.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial assets reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position, as follows:

Loans and Receivables
Cash equivalents
Trade and other receivables
Other current assets
Financial assets available for sale investment
Available-for-sale investment
Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2019		2018		
	Nilai Bruto/ <i>Gross Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Nilai Bruto/ <i>Gross Value</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	118.058.012.563	-	103.365.471.276	-	<i>Not due</i>
Jatuh tempo :					<i>Due:</i>
1 – 30 hari	58.876.954.911	-	22.422.089.722	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	4.593.672.262	-	889.659.768	-	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.597.909.342	-	727.935.821	-	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	183.126.549.078	-	127.405.156.587	-	<i>Total</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the statements of financial position:

The Entity's management believes that there is no impairment of trade receivables and other receivables.

The Entity monitors and reviews the collectibility of trade receivables from customers and other receivables from employees periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	20.118.516.264	-	-	-	20.118.516.264	Bank loan
Utang usaha	78.801.592.854	-	-	-	78.801.592.854	Trade payables
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	6.361.497.178	-	-	-	6.361.497.178	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang Bank	425.935.901.809	-	-	-	425.935.901.809	Long-term debts Bank
Surat berharga jangka menengah	-	138.805.445.000	-	110.854.406.000	249.659.851.000	Medium-term notes
Sewa pembiayaan	16.051.429.175	11.525.573.463	14.054.961.916	10.302.704.742	51.934.669.296	Finance lease liability
Jumlah	547.303.545.358	150.331.018.463	14.054.961.916	121.157.110.742	832.846.636.479	Total
2018						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	128.852.408.053	-	-	-	128.852.408.053	Bank loan
Utang usaha	75.032.911.519	-	-	-	75.032.911.519	Trade payables
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	3.851.542.221	-	-	-	3.851.542.221	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang Bank	14.876.392.410	420.085.303.728	1.288.979.876	-	436.250.676.014	Long-term debts Bank
Surat berharga jangka menengah	-	-	259.853.320.000	-	259.853.320.000	Medium-term notes
Jumlah	222.647.862.281	420.085.303.728	261.142.299.876	-	903.875.465.885	Total

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN MODAL

38. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	565.569.011.340	23,84%	236.077.148.880	10,34%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	429.023.145.631	18,09%	777.188.966.678	34,04%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	994.592.156.971	41,93%	1.013.266.115.558	44,38%	Total Liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	0,00%	14.969.838.158	0,66%	Temporary <i>syirkah</i> fund
Ekuitas	1.377.538.593.804	58,07%	1.254.609.679.208	54,96%	Equity
Jumlah	2.372.130.750.775	100,00%	2.282.845.632.924	100,00%	Total

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,72 dan 0,81.

According with the requirement of creditors, the Entity has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31, 2019 and 2018, ratio of debt to equity of the Entity amounted to 0.72 and 0.81, respectively.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2019	2018	
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 12)	11.837.728.227	11.492.280.269	<i>Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 12)</i>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap (lihat Catatan 12)	5.616.013.012	366.076.600	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets (see Note 12)</i>

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standar baru, amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Newly issued, amendments/improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

- *PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.*

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diantisipasi untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

The 2019 Annual Improvements to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas dan Entitas Anak; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan konsolidasi; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas dan entitas anak lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan overlay.

- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas dan entitas anak diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- *PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity and Subsidiaries; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the consolidated financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's and subsidiaries' risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and overlay approaches.

- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customer”.*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity and subsidiaries are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar tersebut. Namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 22 (amandemen), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 73 regarding “Leases”.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

Early adoption is permitted for these standards issued. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- *PSAK No. 22 (amendment), regarding “Business Combination”*
- *PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards on the financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2020.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 27, 2020.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT SUPARMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suparma Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2019 Annual Report of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 27 April 2020

Dewan Direksi
Board of Directors

Welly
Presiden Direktur
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jan Karunia Janto
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)
Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director
Joseph Sulaiman
Komisaris
Commissioner
M. B. Lanniwati
Direktur Independen
Independent Director
Suhartojo Tjandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Edward Sopanan
Direktur
Director
Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner





PT SUPARMA Tbk

www.ptsuparmatbk.com

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang,
Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493
Fax.: (031) 766 3287
e-mail: corp.sec@ptsuparmatbk.com

 **CALL CENTER**
(TOLL FREE)
0800 12345 78

RETAIL OFFICE:

Surabaya:

Jl. Sulung Sekolahan 6, Surabaya 60174
Telp. (031) 357 6668 / 353 3993, Fax. (031) 353 7899

Jakarta:

Jl. Teluk Gong 14, Jakarta Utara 14450
Telp. (021) 660 1711 / 660 1788, Fax. (021) 660 4016

Bandung:

Jl. Sukarno Hatta 701, Bandung 40284
Telp. (022) 7328 0454, Fax. (022) 733 2335

Bali:

Jl. Raya Munggu Kapal, Ds. Cepaka, Kec. Kediri - Tabanan
Telp. (0361) 300 1033, Fax. (0361) 300 1032